

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:

P. AYU PRAJAYANTI

NIM 2105046106

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n P. Ayu Prajayanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : P. Ayu Prajayanti

NIM : 2105046106

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 11 Desember 2024

Pembimbing I

H. Johan Arifin S.Ag., MM

NIP. 197109082002121001

Pembimbing II

Irma Istiariani, M.Si

NIP. 198807082019032013

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : P. Ayu Prajayanti

NIM : 2105046106

Judul : PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019-2022)

Telah dimunqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik,
pada tanggal : 30 Desember 2024

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik
2024/2025

Semarang, 3 Januari 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Heny Yuningrum, SE, M. Si
NIP. 198106092007102005

Pengaji I

Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, SE, M.Si
NIP. 197905122005012004

Pembimbing I

H. Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP. 197109082002121001

Sekretaris Sidang

H. Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP. 197109082002121001

Pengaji II

Naili Sa'adah, M.Si
NIP. 19803312019032012

Pembimbing II

Irma Istiariani, M.Si
NIP. 198807082019032013



MOTTO

“Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap” (Q.s Al-Insyirah:6-8)

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah:286)*

*“letakkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakkanmu dalam hatiku”
(Q.S Al-Baqarah:152)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil ‘alamin pertama-tama saya ucapkan syukur kehadiran Allah SWT karena skripsi yang telah selesai ini tak luput dari adanya dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat dan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muksin dan Ibu Darti. Kedua orang tua saya memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan namun mereka bekerja keras dan selalu memberikan dukungan dan doanya.
2. Kakak tercinta, Siti Nur Dianah dan suaminya yaitu Iyanto. Terimakasih sudah mendukung secara moral dan juga financial sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik saya, Nabila Alysa Ramadhani, semoga dengan saya berhasil menyelesaikan Pendidikan di bangku perkuliahan bisa memberikan motivasi kepada adik saya sehingga semangat dalam belajar.
4. Alm. Serma Sugiono. Terimakasih sudah memotivasi saya untuk melanjutkan Pendidikan, Semoga bapak disana ikut bangga saya berhasil menyelesaikan studi ini.
5. Seluruh Keluarga Besar saya yang sudah memberikan dukungan dan doa kepada saya.
6. Seluruh Dosen yang telah mengajarkan saya berbagai macam ilmu yang tentunya akan bermanfaat untuk saya.
7. Diri saya sendiri, P. Ayu Prajayanti. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah berusaha keras walaupun ujiannya berat. Terimakasih karena memilih untuk tidak menyerah.
8. Sahabat-sahabat saya, Nasfah Azzahra Shofa, Putri Lestari, Malika Rahma Arifina terimakasih sudah menjadi sahabat dan juga keluarga selama merantau, yang mau direpotkan dalam segala hal. Serta, Anis Afrina Laeli, Iis Winingrum, Ita Afriani dan Rizkika Ananda Putri. Terima kasih telah menemani perjalanan perkuliahan hingga saya bisa menyelesaikan studi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perkuliahan serta skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 11 Desember 2024

Deklarator



P. Ayu Prajayanti

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, namalembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

' = ء	z = ز	f = ف
b = ب	s = س	k = ك
t = ت	y = ش	l = ل
s = ث	sh = ص	m = م
j = ج	dl = ض	n = ن
h = ح	h = ط	w = و
kh = خ	h = ظ	h = هـ
d = د	' = ع	y = ي
z = ذ	h = غ	
r = ر	f = ف	

B. Vokal

ô = a

ô = i

ô = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الط ب al-thibb

E. Kata Sandang (ال ...)

Kata sandang (ال ...) (ditulis dengan al- misalnya عة الصنا = al- shina'ah. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat

F. Ta, Marbuthoh (ة)

Setiap ta' marbuthah ditulis dengan "h" misalnya الطبيعى المعيشن = al-ma'isyah al-thabi'iyah.

ABSTRAK

Rasio pajak di Indonesia masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan negara lainnya. Rendahnya rasio pajak ini mencerminkan tingginya tingkat penghindaran pajak (*tax avoidance*) di Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari rasio penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023, di mana nilai ETR (*Effective Tax Rate*) perusahaan-perusahaan tersebut masih berkisar antara 0 hingga 1. Kondisi ini menunjukkan rendahnya nilai ETR, yang berarti tingkat penghindaran pajak yang tinggi. Fenomena penghindaran pajak ini pernah terjadi pada perusahaan seperti PT Indofood dan PT Coca-Cola Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas terhadap *Tax avoidance*, dan apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *Corporate social responsibility* serta profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* menggunakan metode *purposive sampling*. Dari populasi 95 perusahaan makanan dan minuman, diperoleh 20 perusahaan sebagai sampel penelitian. Analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan Moderated Regression Analysis dengan menggunakan software EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak signifikan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sementara profitabilitas signifikan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan tidak signifikan memoderasi hubungan antara CSR dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada variabel dan rentang tahun yang digunakan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi penghindaran pajak dan memperluas rentang waktu penelitian.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Ukuran perusahaan

ABSTRACT

Indonesia's tax ratio remains relatively low in comparison to other countries. This low tax ratio reflects a high level of tax avoidance in Indonesia. This can be observed from the tax avoidance ratios of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2020 and 2023, where the Effective Tax Rate (ETR) of these companies ranges from 0 to 1. This indicates that the ETR of food and beverage companies is still low, which signifies a high level of tax avoidance. Instances of tax avoidance have been observed in companies such as PT Indofood and PT Coca-Cola Indonesia. The aim of this study was to examine the effect of corporate social responsibility (CSR) and profitability on tax avoidance, with company size serving as a moderating variable.

This study is quantitative in nature. The sampling technique applied is non-probability sampling using purposive sampling. Out of a population of 95 food and beverage companies, 20 companies were selected as research samples. The analysis methods used include panel data regression and Moderated Regression Analysis, with EViews 12 software.

The findings of this study reveal that CSR does not have an effect on tax avoidance, while profitability negatively impacts tax avoidance. Furthermore, company size does not moderate the relationship between CSR, profitability, and tax avoidance. The limitations of this study lie in the variables and the research period, and it is hoped that future research will incorporate additional variables influencing tax avoidance and extend the study period.

Keywords: *Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility (CSR), Profitability, Company size*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderasi" ini tepat waktu. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam program Strata-1 di Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Selain itu, skripsi ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Almamater UIN walisongo Semarang yang bersedia menerima saya sebagai salah satu mahasiswi dan menjadikan tempat untuk saya menuntut ilmu dan mendapatkan pengalaman yang berharga
2. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang dan Jajarannya.
3. Bapak Warno S.E M.Si selaku kepala Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Johan Arifin Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan dorongan yang sangat berarti.
5. Ibu Irma Istiariani Selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan dorongan yang sangat berarti.
6. Bapak Setyo Budi Selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di UIN Walisongo Semarang
7. Segenap Dosen Fakultas ekonomi Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terutama Jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta bidang pendidikan, dan dapat dikembangkan lebih lanjut di masa depan.

Semarang, Desember 2024

P. Ayu Prajayanti

2105046106

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1.3.1 Tujuan Penelitian	13
1.3.2 Manfaat penelitian.....	13
1.4 Sistematika Penulisan	15
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Kerangka Teori	16
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Rumusan Hipotesis Penelitian	30

2.4 Kerangka pikiran.....	35
2.5 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Sumber Penelitian	36
3.3 Populasi dan sampel.....	37
3.3.1 Populasi.....	37
3.3.2 Metode Sampling	40
3.3.3 Sampel.....	41
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5 Variabel penelitian.....	43
3.5.1 Variabel independent	44
3.5.2 Variabel Dependent	44
1.5.1 Variabel moderasi	44
3.6 Definisi Operasional.....	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	46
3.7.1 Analisis Deskriptif	46
3.7.2 Pendekatan Model Regresi Data Panel.....	46
3.7.2 Pemilihan Model Regresi data panel	47
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.5 Analisis Regresi	49
3.7.6 Uji T Parsial	51
BAB IV	53
PEMBAHASAN	53

4.1 Deskripsi objek Penelitian.....	53
4.2 Analisis Data	54
4.2.1 Analisis statistik Deskriptif.....	54
4.3 Hasil pemilihan Model regresi Data Panel	55
4.3.1 Uji chow.....	55
4.3.2 Uji Haustman	55
4.3.3. Uji langrange Multipiler.....	56
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	58
4.4.1 Uji Normalitas.....	58
4.4.2 Uji Multikolinearitas	58
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.4 Analisis Regresi Data Panel.....	59
4.4.1. Hasil analisis regresi data panel model common effect	60
4.4.2 Hasil analisis regresi data panel variabel moderasi	61
4.5 Uji Hipotesis.....	62
4.5.1 hasil pengujian hipotesis	63
4.5.2 hasil pengujian hipotesis variabel moderasi	64
4.6 koefisien determinasi.....	67
4.6.1 Hasil Uji (R ²).....	67
4.5.2 hasil uji (R ²) variabel moderasi	68
4.7 Pembahasan	70
4.7.1 Pengaruh Corporate social responsibility (CSR) terhadap tax avoidance.....	70
4.7.2 Pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance.....	71
4.7.3 Pengaruh corporate sosial responsibility terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi	72

4.7.4 Pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi	73
BAB V	75
PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Keterbatasan penelitian	75
5.3 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman	3
Tabel 1. 2 CETR Beberapa Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023	9
Tabel 3 1 Daftar Tabel Populasi penelitian	37
Tabel 3 2Daftar Tabel Kriteria pengambilan sampel.....	42
Tabel 3 3 daftar nama perusahaan yang akan dijadikan sampel.....	42
Tabel 3 4 Daftar Tabel Definisi operasional	45
Tabel 3 5 Daftar Tabel Pemilihan Model Regresi Data panel	48
Tabel 4 1 Daftar Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian	53
Tabel 4 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4 3 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	57
Tabel 4 4 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4 5 Hasil Uji Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Rasio perpajakan Indonesia (2019-2024)	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran	25
Gambar 4. 1 Uji Chow	55
Gambar 4. 2 Uji Hausman.....	56
Gambar 4. 3 Uji LM.....	57
Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	59
Gambar 4. 5 Hasil analisis regresi data panel model common effect.....	60
Gambar 4. 6 Hasil analisis regresi data panel variabel moderasi	61
Gambar 4. 7 hasil pengujian hipotesis	63
Gambar 4. 8 hasil pengujian hipotesis variabel moderasi	64
Gambar 4. 9 Output.....	65
Gambar 4. 10 Output 1.....	66
Gambar 4. 11 Output 2.....	66
Gambar 4. 12 Hasil Uji R ²	67
Gambar 4. 13 Hasil uji R ² Moderasi.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 populasi penelitian	82
Lampiran 1. 2 Kriteria pemilihan sampel	85
Lampiran 1. 3 Sampel penelitian.....	86
Lampiran 1. 4 Daftar hasil pengolahan data.....	87
Lampiran 1. 5 Daftar hasil pengolahan data variabel interaksi.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber pendapatan negara Indonesia berasal dari 3 faktor yaitu dari pendapatan pajak, pendapatan bukan pajak dan yang terakhir berasal dari pendapatan hibah luar negeri. Berdasarkan pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 yang telah diperbaharui di UU No. 16 tahun 2009 Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayar kepada negara oleh individu atau badan hukum, yang bersifat memaksa sesuai dengan peraturan perundang-undangan, tanpa memperoleh imbalan langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara demi mencapai kemakmuran rakyat yang sebesar-besarnya. Pajak berfungsi untuk memenuhi kebutuhan negara baik untuk membiayai pengeluaran negara maupun menata kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi.¹

Pajak adalah sumber pendapatan negara yang terbesar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penerimaan yang berasal dari sektor pajak, yang memiliki persentase lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan negara lainnya. Pendapatan negara dan hibah pada akhir tahun 2023 tercatat Rp2.774,30 triliun (112,64% dari target APBN 2023 atau 105,20% dari target perpres nomor 75/2023) dengan pendapatan yang bersumber dari pajak sebesar Rp1.869,23 triliun atau sebesar 67,37% dari jumlah pendapatan negara. Pendapatan negara selain pajak seperti penerimaan bea&cukai hanya menyumbang 10,31% dengan nilai sebesar Rp2861,19 triliun. Penerimaan negara bukan pajak hanya menyumbang 21,83% dengan nilai sebesar Rp605,89 triliun dan penerimaan hibah sebesar 0,46% atau senilai 12,99 triliun. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerimaan negara yang berasal dari pajak memiliki peran yang sangat penting dan mencakup seluruh aspek dalam upaya memperoleh pendapatan negara.²

¹ Irma Istiariani, Tri Widyastuti Ningsih, and Nining Sulistyowati, “Peran Relawan Pajak Dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak Di KPP Pratama Kudus The Role of Tax Volunteers in Assistance Efforts in Tax Reporting at KPP Pratama Kudus” 6, no. 2 (2022): 235–243.

² Kemenkeu, “APBN Kita Edisi 2023,” *Media.Kemenkue.go.id* (2024): 1–134, <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/00d3acf5-5aa8-499a-b7e3-ceadc5be7094/Publikasi-APBN-KiT-Ta-Edisi-Januari-2024.pdf?ext=.pdf>.

Pemerintah tentunya menginginkan wajib pajak membayar pajak setinggi mungkin yang dapat digunakan dalam biaya operasional negara Indonesia. Namun wajib pajak dalam membayarkan pajaknya, akan berusaha untuk meminimalisir dalam hal pembayaran pajak sehingga sebuah perusahaan membayarkan pajaknya bisa serendah mungkin. Fenomena perbedaan kepentingan antara pemerintah dan wajib pajak inilah yang mengindikasikan adanya praktik penghindaran pajak. Meskipun pendapatan dari sektor pajak terus meningkat, namun pendapatan ini masih belum optimal.³

Berikut adalah data rasio perpajakan Indonesia Tahun 2019-2024 (%):

Gambar 1 1 Rasio perpajakan Indonesia (2019-2024)



Penerimaan pajak yang merupakan sumber pendapatan utama negara Indonesia, masih belum optimal. Bisa dilihat dari data tahun 2019 hingga APBN 2024, rasio pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan fluktuasi yang tentunya tidak stabil. Dalam dokumen kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2025, pemerintah menetapkan target rasio perpajakan diangka antara 10,09% sampai 10,29% dari PDB. Angka ini lebih rendah dibandingkan pencapaian rasio perpajakan Indonesia pada tahun 2023 yang mencapai 10,31% dari PDB. Target batas bawah sebesar 10,09% juga lebih rendah daripada target rasio perpajakan tahun 2024 yang sebesar 10,12%. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor yang

³ Ali Jamaludin, "Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017," *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (2020): 85–92.

menghambat kinerja penerimaan pajak. Hal ini beresiko mengurangi basis pajak, khususnya untuk pajak pertambahan Nilai (PPN) dan pajak Penghasilan (PPh).⁴

Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman adalah salah satu sub sektor perusahaan yang berkontribusi penting bagi pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi. Alasannya yaitu kinerja perusahaan menunjukkan adanya peningkatan dalam hal produktivitas, peningkatan investasi, jumlah ekspor, serta kenaikan penyerapan tenaga kerja.⁵

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman

Tahun	Pertumbuhan
2017	9,23%
2018	7,91%
2019	7,78%
2020	1,58%
2021	2,54%
2022	4,90%
2023	4,47%

Sumber: www.bps.go.id

Direktur Jendral Industri Agro Kemenperin Putu Juli Ardika mengatakan bahwa industri makanan dan minuman merupakan sektor strategis dalam menopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Putu juga menyebutkan bahwa pada tahun 2023 industri makanan dan minuman berkontribusi 39,10 persen terhadap Penerimaan Domestik Bruto (PDB) industri nonmigas yaitu sebesar 6,55%.⁶ Hal ini menunjukkan pentingnya industri makanan dan minuman dalam pertumbuhan ekonomi dan

⁴ Eka Budiyaniti, "Isu Sepekan" (2022): 1–2, <https://pusaka.dpr.go.id>.

⁵ Lucia Ari Diyani and Huda Aulia Rahman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Food and Beverage," *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 5, no. 1 (2022): 118–140.

⁶ "Kemenperin-Industri-Makanan-Minuman-Penopang-Ekonomi-Indonesia @ Wwww.Antaraneews.Com," n.d., <https://www.antaraneews.com/berita/3992028/kemenperin-industri-makanan-minuman-penopang-ekonomi-indonesia>.

pembayaran pajak di Indonesia. Sektor makanan dan minuman ini juga diakui sebagai salah satu yang bisa bertahan terhadap krisis ekonomi. Produk-produk ini merupakan kebutuhan pokok yang selalu dicari oleh masyarakat, sehingga perusahaan sector ini cenderung lebih stabil dibanding sector lainnya. Kondisi ini menjadikan subjek penelitian yang menarik, terlebih dalam konteks tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) dan profitabilitas dengan penghindaran pajak. Selain itu penelitian di sector ini bisa memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan dalam mengelola kewajiban pajak mereka dalam konteks kontribusi ekonomi yang lebih luas. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di perusahaan sektor makanan dan minuman.

Menurut penelitian Reska Novia Tax Avoidance adalah penghindaran pajak yang dilakukan secara sah dengan tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan.⁷ Ketika Laba perusahaan naik maka hal ini akan dipandang baik oleh investor dan Ketika laba naik tentunya investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. *Tax avoidance* adalah pendekatan pajak agresif yang digunakan oleh perusahaan untuk meminimalkan tanggung jawab pajak, sehingga mengekspos perusahaan terhadap bahaya, seperti hukuman dan persepsi publik yang *negative*.⁸ Perusahaan sering kali menekankan pengelolaan pembayaran pajak dengan cara melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Perusahaan melakukan minimalisasi pajak sebagai bentuk penerapan *tax avoidance*, dimana hal tersebut merupakan upaya yang perusahaan lakukan sebagai strategi dalam menekan pembayaran pajak yang masih dalam konteks legal.

⁷ Reska Novia and Halmawati Halmawati, "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh CSR, Tax Avoidance, Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4, no. 1 (2022): 40–58.

⁸ Mutiara Kemala Ratu and Vhika Meiriasari, "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Risk, Capital Intensity Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 12, no. 2 (2021): 127–130.

Corporate social responsibility (CSR) yaitu suatu bentuk upaya yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam hal tanggungjawab pada masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan yang terjadi karena terdapat aktivitas operasional perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Menurut Heinkel, *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah strategi jangka panjang yang menguntungkan bagi perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga cenderung meningkat seiring dengan semakin banyaknya tindakan pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. CSR mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pelanggan, karyawan, komunitas, pemasok, dan pesaing.⁹

Di Indonesia sendiri CSR diatur dalam undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Aturan ini mewajibkan bagi perusahaan-perusahaan yang menggunakan sumber daya alam untuk mengungkapkan CSR.¹⁰ Berdasarkan Peraturan UU PT dan PP No. 47 tahun 2012, besaran dana CSR sendiri yang wajib disisihkan oleh perusahaan yaitu minimal 2% sampai 4% dari total keuntungan perusahaan dalam setahun. Alasan perusahaan tersebut mengungkapkan CSR salah satunya yaitu untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, hal ini tentunya akan mempengaruhi citra dari sebuah perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Deni Saputra, Rindi Citra Dwi menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Ketika perusahaan mengungkapkan CSR secara luas, hal ini bisa dinilai perusahaan memiliki kesadaran tanggungjawab yang tinggi, maka dengan kesadaran yang tinggi akan tanggungjawab, akan meminimalisir praktik penghindaran pajak. Hasil yang sama juga dikemukakan oleh adhitya Putri Pratiwi, Ani Kusumaningsih yang berjudul “Peran kinerja laba dalam memoderasi pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap penghindaran pajak” CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin luas pengungkapan CSR maka semakin tinggi praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Namun, terdapat hasil yang berbeda yaitu Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Kemala Ratu, Vhika Meiriasari

⁹ Panggabean, “Pengaruh Corporate Social Responsibility , Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan.”

¹⁰ Novia and Halmawati, “Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh CSR, Tax Avoidance, Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan.”

mengemukakan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Nilai tidak signifikan ini menunjukkan bahwa CSR bukan faktor utama penentu terjadinya *Tax Avoidance*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisett Julisar yaitu CSR berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi sebuah perusahaan dalam mengungkapkan CSR, maka semakin rendah Tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Teori legitimasi sudah digunakan dalam kajian penelitian dibidang akuntansi yang ditujukan untuk mengembangkan teori pengungkapan tanggung jawab social dan lingkungan.¹¹ Menurut Dowling dan Pfefer (1975) menjelaskan bahwa teori legitimasi ini memiliki fokus terhadap adanya interaksi diantara perusahaan dan masyarakat. Pada teori ini menganggap bahwa masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan perusahaan dalam jangka waktu yang Panjang. Upaya sebuah perusahaan dalam mendapatkan legitimasi dari masyarakat yaitu dengan melakukan suatu aktivitas tanggung jawab social atau biasa disebut dengan *Corporate social responsibility* (CSR).¹²

Jika dilihat dari profitabilitas sebuah perusahaan, profitabilitas bisa dinilai bukan hanya dengan satu cara saja. Penilaiannya tergantung pada pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dan juga asset yang dimiliki perusahaan tersebut atau modal dibandingkan dengan satu sama lain. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan pendapatan selama periode waktu tertentu pada tingkat penjualan asset dan modal saham tertentu.¹³ Menurut Chen dalam penelitiannya, perusahaan cenderung dapat mengurangi pembayaran pajak jika memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Hanafi dan Halim menyatakan bahwa ROA (*Return on Asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan

¹¹ Agus Arianto Jessica; Toly, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak," *Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak* 4, no. 3 (2015): 668–676.

¹² Lisett and Julisar, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak," *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 2, no. 2 (2022): 705–720, <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.

¹³ Helen and Haninun, "The Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on Tax Avoidance," *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)* 2, no. 1 (2024): 308–321.

dalam menghasilkan laba terlepas dari pendanaan yang dipakai.¹⁴ penelitian yang dilakukan oleh L. Ristanti mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak. Hubungan negatif yang dimiliki profitabilitas tersebut terjadi karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi tidak melakukan penghindaran pajak dan cenderung lebih menaati kewajiban perpajakannya. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Prabowo dkk yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi Tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Apabila ditinjau dari ukuran perusahaan, Ukuran Perusahaan memiliki peran dalam memenuhi kewajiban perusahaan dalam urusan pajak. Perusahaan yang tergolong besar dan tentunya beban pajak yang akan dihasilkan lebih besar juga dibandingkan perusahaan kecil sehingga perusahaan berupaya untuk mengelola beban pajaknya tersebut dengan efisien sehingga pajak yang akan dibayarkan perusahaan lebih rendah.¹⁵ Secara umum, ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm), dan perusahaan kecil (small firm).¹⁶ Jika diukur berdasarkan asset atau kekayaan perusahaan, kategori perusahaan besar yaitu jika total asset lebih dari Rp100 miliar. Sedangkan kategori perusahaan menengah atau kecil tidak lebih dari Rp100 miliar. Ukuran perusahaan ini, menunjukkan kapasitasnya dalam kegiatan operasi seputar ekonomi. Sebuah perusahaan semakin besar maka pemerintah akan semakin fokus terhadap perusahaan tersebut, dan juga terdapat peluang yang semakin besar bagi manajemen sebuah perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor dalam karakteristik perusahaan yang dihubungkan dengan struktur perusahaan yang dapat diukur dari total asset perusahaan tersebut.

¹⁴ Elisa Tjondro, Retnaningtyas Widuri, and Jacqueline Maria Katopo, "Kualitas Corporate Social Responsibility Dan Penghindaran Pajak Dengan Kinerja Laba Sebagai Moderator," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 18, no. 2 (2016): 105–118.

¹⁵ Wulandari Trisnini Ratih and Purnomo Leo Joko, "Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial Dan Penghindaran Pajak," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 21, no. 1 (2021): 102–115, www.jab.fe.uns.ac.id%0AUKURAN.

¹⁶ Rius Witari br Simanungkalit and Evelin R. R. Silalahi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 4, no. 2 (2019): 213–232.

perusahaan yang besar tentunya beban pajaknya besar pula. Unuk itu, perusahaan yang besar cenderung akan melakukan penghindaran pajak.

Masih banyak perusahaan yang melakukan *tax avoidance*, bisa dibuktikan dengan adanya Fenomena penghindaran pajak ini seperti kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang menyangkut penghindaran pajak sebanyak 1,3 miliar. Hal ini adalah poin utama dari kasus pertama perusahaan ini yang memperluas bisnisnya dengan mendirikan perusahaan baru dengan cara mengalihkan asset dan kewajiban kepada Pt Indofood CBP Sukses Makmur. Perusahaan ini melakukan ekspansi bisnis untuk menghindari pajak yang tinggi namun tetap saja perusahaan ini harus membayar pajak 1,3 miliar lagi. Selain Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat kasus penghindaran pajak oleh PT Coca Cola Indonesia, Menurut DJP total penghasilan kena pajak PT CCI yaitu 603,48 miliar dan perhitungan PT CCI hanya 49,259 miliar. Dengan adanya selisih tersebut DJP menghitung selisihnya sebesar 49,24 miliar. Biaya ini sangat dipertanyakan oleh pihak DJP, sehingga PT CCI terindikasi melakukan penghindaran pajak.¹⁷ PT unilever Indonesia Tbk (PT Nestle) pada tahun 2015 PT Nestle melakukan penghindaran pajak dengan cara *transfer pricing* yang bertujuan untuk meningkatkan laba pusat. Sehingga terjadi perputaran uang yang cukup besar dalam laporan keuangannya. Semua itu dilakukan untuk menekan biaya perolehan produk dan beban pajak. Diperkirakan negara dirugikan sebesar Rp800 miliar.¹⁸

Aktivitas penghindaran pajak di Indonesia masih banyak dilakukan di beberapa perusahaan. Sehingga, banyak peneliti yang melakukan penelitian guna mencari gap research yang perlu untuk diteliti. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) semakin menjadi perhatian utama dalam dunia bisnis, Namun, bagaimana CSR dan Profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak dan peran ukuran perusahaan dalam hubungan ini belum banyak dieksplorasi, terutama pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CSR dapat berpengaruh positif dan negative terhadap penghindaran pajak, terdapat

¹⁷ Dici Oktaria and Herry Winarto, "Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 9, no. 2 (2022): 676–690.

¹⁸ Maulana Yusuf and Maryam, "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Firm Value Yang Dimoderasi Oleh Transparansi Perusahaan," *Journal Islamic Accounting Competency* 2, no. 1 (2023): 84–99, www.cnnindonesia.com.

fenomena gaps yang signifikan dimana hasil-hasil tersebut tidak konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekurangan pengetahuan tersebut dengan fokus pada bagaimana ukuran perusahaan dapat mempengaruhi keputusan perusahaan terkait CSR dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini akan berfokus pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Alasan memilih Perusahaan makanan dan minuman yaitu karena perusahaan makanan dan minuman ini berkontribusi tinggi terhadap perekonomian dan juga pembayaran pajak di Indonesia. Bukan hanya itu, perusahaan makanan dan minuman mempunyai peran penting dalam memajukan pembangunan sector industry terutama kontribusinya terhadap pendapatan domestic bruto (PDB). Sektor ini juga berhadapan langsung dengan konsumen, sehingga pengungkapan CSR dapat mempengaruhi reputasi dan kepercayaan publik terhadap sebuah perusahaan. CSR pada perusahaan sektor makanan dan minuman mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap integritas dan tanggung jawab social perusahaan. Adanya fenomena penghindaran pajak pada sektor makanan dan minuman (PT. Indofood dan PT. Coca Cola Indonesia) maka terdapat kemungkinan perusahaan sektor ini melakukan penghindaran pajak.

Tabel 1. 2 ETR Beberapa Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023

KODE	TAHUN	Beban pajak yang harus dibayarkan	Laba sebelum pajak	ETR
GOOD	2020	94,881,135,256	339,984,897,163	0.28
	2021	140,016,834,125	632,654,506,311	0.22
	2022	152,537,429,078	674,251,464,663	0.23
	2023	181,549,335,257	783,016,628,548	0.23
JPFA	2020	457,187	1,459,563	0.31
	2021	662,951	2,793,847	0.24
	2022	463,598	1,954,529	0.24

	2023	315,315	1,261,237	0.25
KEJU	2020	36,207,240,010	157,207,256,439	0.23
	2021	38,470,328,811	183,170,597,779	0.21
	2022	33,019,161,585	150,389,911,968	0.22
	2023	22,638,254,124	102,980,669,381	0.22
LSIP	2020	164,949	860,439	0.19
	2021	256,441	1,246,886	0.21
	2022	248,240	1,283,525	0.19
	2023	150,753	911,426	0.17
PANI	2020	539,926	764,104	0.71
	2021	708,438	2,388,514	0.30
	2022	110,462	160,013,658	0.00
	2023	12,669,659	736,090,125	0.02
PSGO	2020	7,469,833,523	33,970,467,891	0.22
	2021	11,269,803,793	225,111,763,613	0.05
	2022	60,851,959,498	318,534,090,195	0.19
	2023	110,383,707,164	659,627,712,050	0.17
SKLT	2020	13,153,736,835	55,673,983,557	0.24
	2021	17,201,239,321	101,725,399,549	0.17
	2022	17,574,233,946	92,439,536,022	0.19
	2023	19,028,786,783	97,118,384,008	0.20
SMAR	2020	547,982	2,087,780	0.26

	2021	764,322	3,593,740	0.21
	2022	125,253	6,805,971	0.02
	2023	191,016	1,108,886	0.17
STTP	2020	44,978,315,572	773,607,195,121	0.06
	2021	147,614,953,252	765,188,720,115	0.19
	2022	132,199,514,819	756,723,520,605	0.17
	2023	184,846,323,957	1,102,640,346,668	0.17
TBLA	2020	220,604	901,334	0.24
	2021	230,954	1,022,870	0.23
	2022	218,878	1,020,318	0.21
	2023	173,655	785,873	0.22
TGKA	2020	146,723,611,085	625,284,763,496	0.23
	2021	127,061,757,162	608,171,241,151	0.21
	2022	126,641	604,907	0.21
	2023	46,416	587,515	0.08

Sumber: idx.co.id

Dari tabel diatas menunjukan bahwa terdapat fluktuasi dalam presentase *Effective Tax Rate* (ETR) pada sebelas perusahaan di sub sector makanan dan minuman antara tahun 2020 hingga 2023. Jika sebuah perusahaan memiliki ETR yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa tingkat penghindaran pajaknya rendah. Sebaliknya, perusahaan dengan ETR yang rendah menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang tinggi. Dalam rentang ETR antara 0 hingga 1, semakin kecil nilai ETR (mendekati 0), semakin besar indikasi bahwa perusahaan tersebut terlibat dalam penghindaran pajak. Sebaliknya, semakin besar nilai ETR (mendekati 1), semakin rendah tingkat penghindaran

pajaknya. Berdasarkan tabel yang dianalisis, terlihat bahwa banyak perusahaan memiliki nilai ETR yang mendekati 0, menunjukkan tingkat penghindaran pajak yang tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.

Perbedaan yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya, yang menjadi orisinalitas penelitian ini, terletak pada perbedaan waktu dan objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Deni Saputra, Rindy Citra Dwi, dan Ranti Herma Yulita memiliki objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Sementara itu, penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode Moderate Regression Analysis (MRA). Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dan berdasarkan penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI” (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya. Adapun rumusan masalahnya yaitu

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh negative terhadap *tax Avoidance*?
3. Apakah Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan profitabilitas terhadap *tax avoidance*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*
2. Untuk mengetahui pengaruh dari pengungkapan profitabilitas terhadap *tax avoidance*
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memperkuat pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap aktivitas *tax avoidance* atau tidak.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memperkuat profitabilitas terhadap aktivitas *tax avoidance* atau tidak.

1.3.2 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan

1. Manfaat Tertulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara teori dan fakta di lapangan serta memberikan wawasan umum terkait akuntansi di bidang perpajakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna dalam memperdalam dan menerapkan teori yang telah diperoleh. Penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi ilmiah dan disiplin ilmu, khususnya dalam penerapan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai bagaimana ukuran perusahaan memoderasi pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

c. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah (DJP) dalam merumuskan peraturan dan kebijakan yang lebih tepat untuk meningkatkan upaya pemungutan dan penerimaan pajak, khususnya pada sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan terkait tindakan penghindaran pajak yang sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku, sehingga manajemen perusahaan dapat lebih efektif dalam pengelolaan pajaknya.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara garis besar dari masing-masing bab dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, fenomena penelitian, perumusan masalah dan tujuan penelitian serta manfaat penelitian

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori serta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang metode penelitian yang digunakan. Diantaranya adalah jenis dan sumber penelitian, metode pengumpulan data penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan pengukuran penelitian, serta Teknik analisis data penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi statistic data dan metode analisis data

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Menurut Lanis dan Richardson, teori legitimasi berperan penting dalam mengungkapkan informasi CSR yang bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dan masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Teori legitimasi sendiri merupakan sebuah kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat di mana perusahaan beroperasi dan memanfaatkan sumber daya alam.¹⁹ Teori ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai-nilai menurut sebuah perusahaan dengan yang terjadi di lapangan menurut masyarakat. Oleh karena itu, bisa saja sebuah perusahaan akan terancam apabila terdapat perbedaan atau yang biasa dikenal dengan *legitimacy gap*.

Hal yang perlu diperhatikan oleh sebuah perusahaan yaitu berusaha dengan baik dalam mengawasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah perusahaan agar sejalan dan tidak berbeda dengan lingkungan yang berada di sekitar perusahaan tersebut. Sebagai bentuk upaya sebuah perusahaan dalam hal *legitimacy* maka perusahaan bisa menyesuaikan diri nilai sosialnya atau nilai persepsi sudut pandang terhadap perusahaan. Perusahaan kerap kali menjalankan sesuai strategi yang sudah direncanakan dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu strategi yang dijalankan oleh perusahaan yaitu penghindaran pajak atau *tax avoidance*. *Tax avoidance* bisa menjadi pelanggaran yang ditentang oleh pemerintah hal ini hubungannya dengan perjanjian sosial perusahaan. Karena hal ini bisa berdampak pada penyediaan layanan publik oleh pemerintah yang terhambat dan tentunya ini akan berpengaruh negatif terhadap perkembangan kehidupan masyarakat di Indonesia.

¹⁹ Adhityawati Kusumawardhani, Yenni Mangoting, and Retnaningtyas Widuri, "Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Moderating Variabel Dari Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Firm Value," *Konferensi Regional Akuntansi V Malang* 1, no. 1 (2018): 1–14.

Teori legitimasi dapat digunakan sebagai dasar untuk pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan *tax avoidance*. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan harus mematuhi peraturan sosial serta norma yang berlaku di masyarakat sekitar dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pengungkapan CSR juga dapat dijadikan sebagai bukti bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan sosial dalam menjalankan operasional bisnisnya. Bukan hanya semata-mata mencari keuntungan sebanyak-banyaknya.

Profitabilitas perusahaan bisa dikaitkan dengan teori legitimasi, keberhasilan sebuah perusahaan dalam segi finansial bukan hanya diukur dengan laba yang sudah diperoleh oleh perusahaan selain itu bisa juga dari bagaimana perusahaan membangun dan mempertahankan legitimasi dimata *stakeholder*.

Menurut teori legitimasi jika sebuah perusahaan dalam mengungkapkan CSR tinggi, maka bisa disimpulkan bahwa perusahaan tersebut bisa dikatakan komitmen dan kemungkinan untuk melakukan *tax avoidance* rendah. Perusahaan yang menunjukkan profitabilitas baik akan memperoleh kepercayaan dan dukungan dari masyarakat, investor sehingga memperkuat posisi perusahaan di pasar dan resiko perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak rendah.

2.1.2 Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Pajak merupakan kontribusi yang bersifat wajib dan memaksa kepada negara baik itu orang pribadi atau badan yang digunakan untuk pendanaan keperluan negara bagi kemakmuran rakyat dengan tidak mendapatkan dampak yang secara langsung (UU No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan).²⁰ Penghindaran pajak adalah cara wajib pajak secara legal menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar dengan tetap mematuhi undangundang perpajakan.

Sistem pemungutan pajak yang diterapkan merupakan salah satu penyebab terjadinya penghindaran pajak. Di Indonesia, pemerintah mengandalkan warga

²⁰ Alvenina, "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014–2019."

negara menentukan sendiri kewajiban pajaknya di bawah sistem *Self Assessment*. Sistem ini memberi peluang bagi bisnis tertentu untuk menghindari pembayaran pajak.²¹ Pembayaran pajak yaitu sebuah tindakan secara tidak langsung yang termasuk dalam bagian tanggungjawab sosial yang dibayarkan oleh wajib pajak kepada pemerintah, nantinya pajak ini akan disalurkan untuk mendanai aktivitas negara yang tujuannya untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Menurut Triyanto dan Zulvina terdapat beberapa skema yang biasa dilakukan dalam praktik perencanaan pajak, yaitu: ²²

- a. *Transfer pricing*: Praktik yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatur harga barang agar dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Hal ini biasanya terjadi pada perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.
- b. *Memaksimalkan negara pajak rendah*: Dengan memanfaatkan atau mentransfer pendapatan wajib pajak ke negara lain yang memiliki tarif pajak lebih rendah dibandingkan dengan negara asal perusahaan.
- c. *Thin capitalization*: Praktik untuk mendanai anak perusahaan atau cabang perusahaan dengan menggunakan pinjaman atau utang yang berlebihan, yang dapat mengurangi kewajiban pajak anak perusahaan, karena pajak bunga yang dibayar oleh perusahaan induk asing lebih rendah dibandingkan dengan pajak bunga yang dibayar oleh perusahaan domestik.
- d. *Treaty shopping*: Terjadi ketika wajib pajak mendirikan perusahaan di negara yang memiliki perjanjian pajak dengan tujuan untuk memanfaatkan perjanjian tersebut dan mendapatkan tarif pajak yang lebih rendah, meskipun wajib pajak tersebut berasal dari negara yang tidak memiliki perjanjian pajak.
- e. *Controlled Foreign Corporation*: Praktik yang dilakukan dengan memanfaatkan perusahaan yang berlokasi di luar negeri untuk menghindari

²¹ Lim dan Suparman, "The Impact of Ownership Structure Characteristics on Tax Avoidance."

²² Zulvina, "ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN MANDATORY DISCLOSURE RULES SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MENGATASI PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DI INDONESIA."

pajak, seperti menunda pengumuman dividen atau memindahkan pendapatan ke negara lain.

Jizyah dan *kharaj* adalah dua jenis pajak dalam sistem keuangan Islam yang diterapkan pada masa pemerintahan Khilafah Islamiyah. *Jizyah* merupakan pajak yang dipungut dari non-Muslim sebagai kompensasi atas perlindungan dan hak-hak mereka sebagai warga negara, sementara *kharaj* adalah pajak yang dikenakan pada kepemilikan tanah, khususnya tanah yang ditaklukkan oleh kaum Muslimin.²³

Penghindaran pajak adalah upaya wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka melalui cara-cara yang legal namun tidak etis. Dalam perspektif Islam, tindakan ini dapat dianggap tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan kemaslahatan yang menjadi dasar dalam penetapan pajak seperti *jizyah* dan *kharaj*. Pemerintah dalam Islam diharapkan menetapkan pajak berdasarkan kemaslahatan dan keadilan, dan harta individu tidak boleh diambil tanpa alasan yang dibenarkan.

Dalam alquran surat Al-baqoroh ayat 195 yang berbunyi:

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”

Salah satu contoh dari penghinaan pajak yaitu melakukan transfer pricing. Perilaku tax avoidance dengan cara transfer harga ke perusahaan afiliasi telah bertentangan dengan hukum Islam, sebab terdapat korelasi antara niat dengan perbuatan memindah lokasi penjualan barang dan jasa (transfer pricing) ke negara yang memberlakukan bebas pajak dengan motifasi utamanya adalah

²³ Ridwan Hakim, “Konsep Pajak Dalam Kajian Al-Qur’an Dan Sunnah,” *TAFAKKUR (Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir)* 2 (2021): 36–48.

menghindar pajak. Meskipun tidak menimbulkan kerugian antara penjual dan pembeli karena dilakukan oleh perusahaan afiliasi, akan tetapi negara yang mendapat kerugian pendapatan dari sektor pajak. Pada masa Rasulullah SAW hukuman bagi pengelak, penghindar dan pembangkang zakat adalah sanksi dunia dan akhirat, sementara pada masa Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar Bin Khattab mereka ditagih dan diperangi.

2.1.3 Corporate social Responsibility

Berdasarkan pasal 66 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mewajibkan semua badan usaha dan koperasi agar menyatakan tanggungjawab sosialnya dalam bentuk laporan tahunan yang dalam hal ini aspek pengungkapan CSR oleh suatu organisasi atau perusahaan, disisi lain adalah pesan atau informasi yang ditawarkan secara bebas (sukarela).

²⁴ Hal ini menandakan bahwa CSR bisa bersifat *mandatory* dan bisa juga bersifat *voluntary*. Perusahaan yang bersifat *mandatory* atau wajib ini perusahaan yang bergerak di sektor tertentu seperti pertambangan, dan sumber daya alam. Sehingga perusahaan selain itu bersifat suka rela atau *voluntary*.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan peraturan yang mewajibkan perusahaan yang terdaftar agar menyampaikan laporan tahunannya yang didalamnya terdapat informasi tanggungjawab sosialnya. Oleh karena itu, meskipun perusahaan makanan dan minuman yang menjadi objek penelitian ini bersifat *voluntary* atau sukarela perusahaan yang terdaftar di BEI harus mengungkapkan CSR sebagai bagian dari laporan tahunannya. Hal ini bisa mencerminkan komitmen perusahaan tersebut terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pengungkapan CSR merupakan tindakan dalam mengungkapkan tanggung jawab perusahaan baik berupa sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada lingkup masyarakat sekitar atau dalam hal ini biasa dikenal sebagai CSR Disclosure.²⁵ Oleh karena itu suatu bisnis atau usaha yang memiliki nilai

²⁴ Patricia Rinwigati Waagstein, "The Mandatory Corporate Social Responsibility in Indonesia: Problems and Implications," *Journal of Business Ethics* 98, no. 3 (2011): 455–466.

²⁵ Nawangsari, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Profitability Terhadap Tax Avoidance di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Tahun 2017-2020."

pengungkapan CSR tinggi maka perusahaan tersebut memiliki nilai penghindaran pajaknya rendah.

Dalam penerapan CSR di sebuah perusahaan, bermanfaat bagi perusahaan dalam hal: ²⁶

Meningkatkan penjualan dan pangsa pasar

Meningkatkan citra merek

Mengurangi biaya operasional

Menciptakan hubungan positif antara berbagai kelompok seperti pemerintah, komunitas lokal, dan kelompok lainnya

Pandangan dalam islam mengenai *Corporate Sosial Responsibility* yaitu berasal dari ihsan yang berarti melakukan kebaikan untuk orang lain yang tentunya bermanfaat untuk banyak orang. Ihsan sendiri merupakan puncak ajaran akhlak yang posisinya sangat tinggi. Tanggungjawab sosial sendiri merupakan tanggungjawab antara manusia dengan dirinya sendiri dan dengan lingkungannya yang bisa dikatakan dengan kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas dan tanggungjawab.

Pelaksanaan CSR jika merujuk pada ajaran islam pada intinya yaitu kekayaan yang telah diperoleh perusahaan tidak boleh menumpuk pada satu kelompok saja. islam sangat mengutuk perilaku mengumpulkan harta benda tanpa memedulikan lingkungan sekitar.²⁷ Allah memperingatkan dalam Al-Quran Surat al-humazah ayat 1-4 yang artinya sebagai berikut:

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَ عَدَدَهُ يُحْسِبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ كَلَّا لِيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ

Artinya: “Celakalah setiap pengumpat lagi pencela. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya. Dia (manusia) mengira bahwa hartanya dapat mengekalkannya. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Hutamah”.

²⁶ Siwalankerto, “Pengaruh Penerapan CSR Terhadap Brand Loyalty Melalui Brand Image dan Customer Satisfaction Pada Produk Komentika.”

²⁷ Satria Sukananda, “Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pendekatan Filsafat Hukum Islam,” *Jurnal Lex Renaissance* 4, no. 2 (2019): 386–409.

Perusahaan tidak diperkenankan hanya menggunakan keuntungan perusahaan tanpa beramal untuk masyarakat luas. CSR sejatinya mekanisme sosial untuk mendistribusikan harta titipan yang berasal dari Allah SWT kepada pihak yang berhak menerimanya. Untuk itu, CSR ini perlu dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar.

Tujuan dari CSR ini yaitu untuk mencapai kemaslahatan umat. Sehingga pelaku usaha bukan hanya untuk mencari keuntungan yang sebanyak-banyaknya namun juga memperhatikan kemaslahatannya. Jika suatu usaha memperhatikan maslahat maka usahanya akan berumur Panjang, mendatangkan keuntungan yang berlipat ganda baik untuk individu maupun perusahaan, konsumen juga akan semakin percaya dan perusahaanya akan mendapatkan citra positif.

Rasullullah bersabda dalam hadist yang diriwayatkan oleh Ahmad yang artinya sebagai berikut:

“Barang siapa yang menginfakan kelebihan hartanya di jalan Allah SWT. Maka, Allah akan melipatgandakannya dengan tujuh ratus (kali lipat). Dan barang siapa yang berinfak untuk dirinya dan keluarganya, atau menjenguk orang sakit, atau menyingkirkan duri maka mendapatkan kebaikan dengan 10 kali lipat. Puasa itu tameng selama ia tidak merusaknya. Dan barang siapa yang Allah uji dengan satu ujian pada fisiknya maka ia akan menjadi penggugur dosa.” (H.R. Ahmad)

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang berkaitan dengan besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan maupun investasi. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka itu bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penjualan untuk memperoleh keuntungan.²⁸

Profitabilitas perusahaan adalah penentu beban pajak yang akan dibebankan oleh perusahaan tersebut.²⁹ Karena jika sebuah perusahaan memiliki laba yang tinggi maka beban pajak yang harus dibayarkannya juga tinggi. Sebaliknya, jika laba yang diperoleh perusahaan rendah maka beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan rendah, bahkan bisa saja tidak membayar pajak jika perusahaan mengalami kerugian. Profit perusahaan bisa berkurang akibat banyaknya pengeluaran biaya yang harus dibayarkan. Sehingga hal ini bisa menjadi faktor yang membuat perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Dalam Al-Quran surah Al Baqoroh ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ
رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya: "Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah)

²⁸ James Manik and Darmansyah Darmansyah, "Determinan Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 9, no. 02 (2022): 146–158.

²⁹ Robert Jao and Anthony Holly, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak," *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal* 4, no. 1 (2022): 14–34.

kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”

Ayat tersebut menegaskan bahwa pentingnya menjaga sumber penghasilan atau pendapatan kita agar selalu halal dan toyyib ini akan berdampak pada keberkahan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang bersumber dari yang haram akan menghilangkan keberkahan pada usaha tersebut, meskipun dalam pencatatan keuangan perusahaan posisinya mengalami laba. Selain itu, ayat ini juga menyoroti konsekuensi bagi mereka yang merugikan orang lain. Profitabilitas bukan hanya diukur dari laba yang dihasilkan. Tetapi juga diukur dari tanggungjawab sosialnya terhadap masyarakat.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Secara umum, jika sebuah perusahaan sudah tergolong perusahaan besar, maka cenderung melaporkan tanggungjawab sosialnya lebih luas daripada perusahaan yang tergolong kecil. Perusahaan tentunya akan menjaga citra perusahaan, menjaga kepercayaan konsumen dengan cara laporan pengungkapan tanggungjawab sosial ini dengan akurat dan luas jangkauannya.

Size adalah pengukuran yang dikategorikan berdasarkan ukuran perusahaan dan dapat digunakan untuk mengkarakterisasi kegiatan operasional dan pendapatan perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak modal yang dibutuhkan dibandingkan dengan yang lebih kecil.

Menurut Rini Handayani (2018) dan Jemima Christy, Subagyo (2019), Size memiliki pengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Ini menunjukkan bahwa semakin besar Size perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk terlibat dalam kegiatan penghindaran pajak. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis dengan aset besar lebih mungkin menguntungkan. Beban pajak pada perusahaan dapat dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan, yang dapat menyebabkan penghindaran pajak.³⁰

³⁰ Hidayat, “The Effect Of Size, Roa, And Leverage On Tax Avoidance On Property & Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2020 Period.”

Dalam Al-Quran surat an-nisa ayat 5 yang berbunyi:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا
لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “Janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya harta (mereka yang ada dalam kekuasaan)-mu yang Allah jadikan sebagai pokok kehidupanmu. Berilah mereka belanja dan pakaian dari (hasil harta) itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari referensi sebagai perbandingan penelitian, yang dapat memberikan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain sebagai sarana untuk mempelajari kajian terkait penelitian sebelumnya, hal ini juga bermanfaat sebagai upaya penulis untuk menunjukkan orisinalitas dalam penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti menyajikan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2 1 Daftar Penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independent	Hasil
1	Deni Saputra, Rindy Citra Dwi, Ranti Herma Yulita (2022)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	X1: corporate social responsibility X2: Ukuran Perusahaan	1. Corporate social responsibility berpengaruh positive dan signifikan terhadap penghindaran pajak 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positive dan signifikan terhadap penghindaran pajak
2	Mutiara Kemala Ratu, Vhika Meiriasari (2021)	Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Risk, Capital Intensity dan profitability terhadap Tax Avoidance	X1: Corporate Social Responsibility X2: Corporate Risk X3: capital intensity X4: Profitability	1. CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance 2. Corporate Risk berpengaruh positif terhadap tax avoidance 3. Capital Intensity berpengaruh terhadap tax avoidance 4. Profitability tidak berpengaruh terhadap tax avoidance
3	LISSETT	PENGARUH	X1: CSR	1. CSR berpengaruh terhadap tax avoidance

	JULISAR (2022)	PENGUNGKAPAN AN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK	X2: Responsibility X3: Profitability X4: Leverage X5: Firm Size	2.Responsibility tidak berpengaruh terhadap tax avoidance 3.Profitability tidak berpengaruh terhadap tax avoidance 4.Leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance 5.Firm Size Berpengaruh terhadap tax Avoidance
4	Dewi Kusuma Wardani, Dwi Mega Puspitasari (2022)	Ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi	X1: Ukuran Perusahaan z: umur perusahaan	1.Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance 2.Umur perusahaan tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance
5	Lailatul fitri Hasanah, Moh. Faisol (2023)	Eksplorasi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Indonesia	x1: Profitabilitas x2: Leverage x3: Likuiditas x4: Ukuran perusahaan x5: kepemilikan Institusional	1.Profitabilitas berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak 2.Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak 3.Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak 4.Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap penghindaran pajak

				5.Kepemilikan institudional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
6	JIHAN KASRINA (2022)	The Effect Of Profitability, Company Size, Leverage, And Liquidity On Tax Avoidance	X1: Profitabilitas X2: Leverage X3: Ukuran Perusahaan X4: Likuiditas	1.Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran pajak 2.Leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak 3.Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak 4.Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
7	Emenuel Claristus, Norman Duma Sitinjak, Harmono (2023)	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran pajak	X1: Kepemilikan Institusional X2: kepemilikan manajerial X3: Dewan Komisaris X4: komite audit	1.Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak 2.Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak 3.Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak 4.Komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
8	Dea Mustika Kusuma Wardani (2022)	PENGARUH BOOK-TAX DIFFERENCES , ACCRUAL, DAN OPERATING CASH FLOW TERHADAP	X1: Book-Tax Differences X2: Acrual X3: Operating Cash Flow	1.Book tax difference berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak 2.Accrual tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak 3.Operating cash flow berpengaruh negative

		UPAYA PENGHINDARAN PAJAK		terhadap penghindaran pajak
9	Andy Lim, Meiliana Suparman (2022)	The Impact of Ownership Structure and board characteristics on Tax Avoidance	X1: Ownership Structure X2: Board characteristics	1.Kepemilikan terkonsentrasi dan direktur independent berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak 2.Ukuran dewan berpengaruh signifikan negative terhadap penghindaran pajak
10	IMAM HIDAYAT, PIKA PRAWESTY (2022)	The Effect Of Size, Roa, And Leverage On Tax Avoidance On Property & Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2020 Period	X1: SIZE X2: ROA X3: LEVEREGE	1.Size Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran pajak 2.ROA Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak 3.LEVEREGE Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindara Pajak
11	Kiryanto, Alfiana Rohmatika, Farikha Amilahaq (2021)	IS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ABLE TO MEDIANTE INCREASED TAX AVOIDANCE?	X1: Corporate social responsibility X2: Profitability X3: Corporate Growth X4: Institusional Ownership Structure	1.CSR berpengaruh negative signifikan terhadap penghindaran pajak 2.Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak 3.Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak 4.Struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak
12	Ega Apridinata, Dewi Zulvia	Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran	X1: profitabilitas	1.Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak

		Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	X2: ukuran perusahaan	2.Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance
--	--	--	-----------------------	--

Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu yang menjadi pembeda atau orisinalitas penelitian yaitu perbedaan periode tahun penelitian pada pengamatan analisis data yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Deni Saputra, Rindy Citra Dwi, Ranti Herma Yulita (2022) yang berjudul “Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran pajak” objek penelitian tersebut yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Selain itu, peneliti menambahkan Variabel profitabilitas sebagai X2 dan Mengganti Variabel X2 (Ukuran Perusahaan) menjadi variabel Moderasi

2.3 Rumusan Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini merupakan dugaan sementara yang belum dapat dipastikan kebenarannya, sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan dugaan tersebut. Hal ini dijelaskan dalam tinjauan pustaka dan masih perlu diuji lebih lanjut. Melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, sebuah hipotesis akan dikembangkan untuk memberikan arahan dan pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*

The world Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai komitmen bisnis yang digunakan untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melakukan kerjasama dengan para karyawan, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat bagi bisnis maupun untuk pembangunan.³¹ Pertanggung jawaban sosial atau CSR ini diungkapkan oleh perusahaan di *Sustainability Reporting*. Adapun *sustainability reporting* ini berisi laporan kebijakan perusahaan yang meliputi ekonomi, lingkungan, sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya didalam konteks pembangunan keberlanjutan.

Teori legitimasi menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan melalui pengungkapan CSR yang baik dapat menciptakan persepsi positif di mata konsumen, investor, kreditur, atau masyarakat. Selain itu, menjaga citra yang baik di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengurangi atau menghilangkan praktik penghindaran pajak yang dapat merusak citra perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR oleh suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut untuk terlibat dalam penghindaran pajak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tjondro dkk, kualitas CSR memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Huda dkk juga menemukan bahwa perusahaan dengan pengungkapan CSR yang buruk cenderung meningkatkan kegiatan penghindaran pajak.

H1: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Berpengaruh Negatif Terhadap *Tax Avoidance*

³¹ Kusumawardhani, Mangoting, and Widuri, "Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Moderating Variabel Dari Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Firm Value."

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.³² Suatu perusahaan yang memiliki angka rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sudah baik. Dengan kata lain, semakin tinggi profitabilitas dalam sebuah perusahaan akan semakin baik pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas bisa dikaitkan dengan teori legitimasi, laba yang diperoleh perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari masyarakat, investor, dan regulator sehingga posisi perusahaan tersebut lebih kuat karena perusahaan terus membangun dan mempertahankan legitimasi terhadap stekholder. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba yang mampu meningkatkan kualitas perusahaan.

Profitabilitas ini suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang bisa dilihat dari perolehan laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan besar cenderung dianggap baik dalam hal manajemennya dan tentunya sesuai dengan harapan perusahaan. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka perusahaan mampu untuk membayarkan beban pajaknya. Sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi potensi melakukan penghindaran pajaknya rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmat Sulaeman, Eneksi Dyah puspitasaridan Shandy Marsono (2021) menghasilkan profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka akan menyebabkan tingkat penghindaran pajaknya rendah. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi enggan mengambil resiko untuk melakukan penghindaran pajak yang akan merusak citra perusahaan tersebut.³³

H2: Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Tax Avoidance

³² Rahmawati Hanny Yustrianthe and Ida Yeni Fatniasih, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019)," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5, no. 2 (2021): 364–382.

³³ Rachmat Sulaeman, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)," *Syntax Idea* 3, no. 2 (2021): 354.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax avoidance*

Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar, saham dan sebagainya.³⁴ Ukuran perusahaan ini dapat menentukan perspektif investor terhadap perusahaan tersebut. ukuran perusahaan bisa ditentukan dengan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relative Panjang. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total aktiva yang lebih kecil.

Semakin besar ukuran perusahaan tentunya akan memperhatikan legitimasinya terhadap *stakeholder* untuk itu, perusahaan akan mengungkapkan *Corporate social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk tanggungjawab sosialnya. Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan harus memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dalam menjalankan bisnisnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosialnya, yang dapat berpengaruh pada meningkatnya peluang untuk melakukan penghindaran pajak.

Prospek yang baik dalam hal pendapatan dan keberlangsungan perusahaan dapat mendorong perusahaan untuk melaksanakan pengungkapan CSR yang baik. Oleh karena itu, perusahaan dengan ukuran besar cenderung meminimalkan praktik *tax avoidance* karena memiliki reputasi yang baik di mata otoritas publik. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Ayu dkk menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) hubungan antara CSR dan penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, semakin tinggi pengungkapan CSR yang dilakukan, yang pada gilirannya meningkatkan peluang perusahaan untuk terlibat dalam penghindaran pajak.

H3: Ukuran perusahaan memperkuat hubungan CSR terhadap *tax avoidance*.

³⁴ Vivi Oktavia, Jefri Ulfi, and Jaka wijaya Kusuma, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2018)," *Jurnal Revenue* 01, no. 02 (2020): 143–151.

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada profitabilitas terhadap Tax avoidance

Ukuran perusahaan adalah pengelompokan suatu perusahaan berdasarkan jumlah asset yang dimiliki.³⁵ besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan digunakan untuk melunasi utang perusahaan sehingga laba perusahaan turun dan tentunya ini akan mempengaruhi pembayaran pajak perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas perusahaan tersebut. hal ini bisa menyebabkan laba perusahaan akan terpengaruh.

Tori legitimasi menyatakan bahwa suatu bisnis harus mematuhi tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat ketika menjalankan bisnis. Dalam konteks teori legitimasi, ukuran perusahaan berhubungan dengan profitabilitas, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya dan jaringan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk membangun legitimasi yang lebih kuat di mata stakeholder, karena kinerja yang baik dapat menciptakan persepsi positif tentang keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh Karena itu, perusahaan yang lebih besar akan menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi dan akan mempengaruhi beban pajak yang akan dibayarkan, sehingga kemungkinan perusahaan tersebut untuk melakukan penghindaran pajak tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Amiah (2022) menghasilkan bahwa Ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar skala perusahaan maka kegiatan operasional perusahaan juga semakin banyak dan cenderung menghasilkan laba yang lebih besar tentunya ini akan mempengaruhi beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

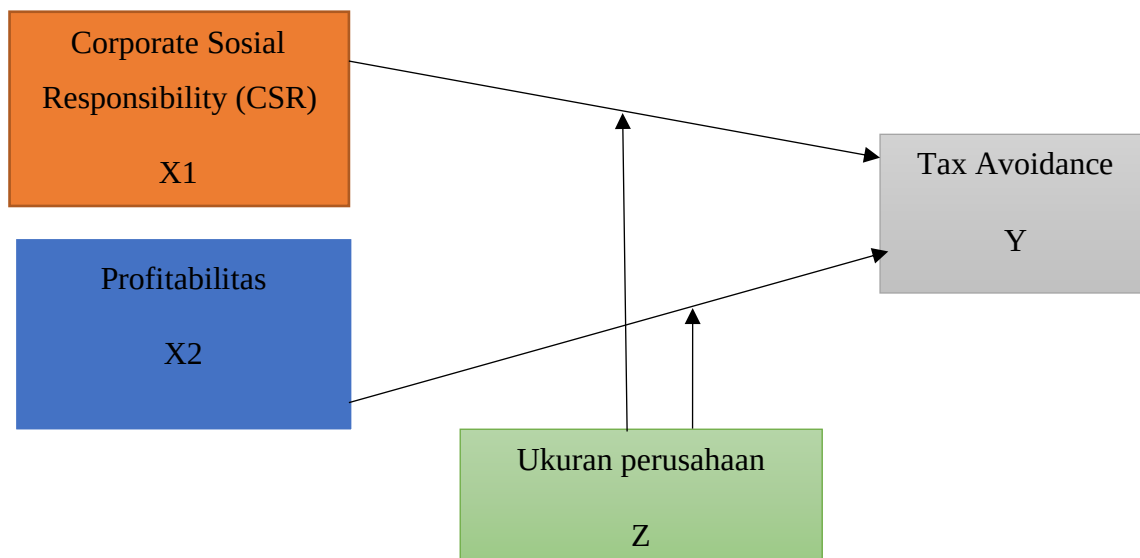
H4: Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan Profitabilitas terhadap tax avoidance

³⁵ Sulaeman, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)."

2.4 Kerangka pikiran

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dan profitabilitas terhadap praktik tax avoidance. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah corporate social responsibility (CSR) dan profitabilitas, sementara ukuran perusahaan berfungsi sebagai variabel moderator. Pengukuran tax avoidance akan diwakili oleh Effective Tax Rates (ETR), sedangkan pengungkapan CSR akan mengacu pada standar GRI (Global Reporting Initiative) dan GRI-G4. Ukuran perusahaan akan diukur berdasarkan logaritma natural dari total aset. Semua variabel ini membentuk kerangka kerja berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pikiran



2.5 Hipotesis Penelitian

1. Pengungkapan CSR Berpengaruh Negatif Terhadap Tax Avoidance
2. Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Tax Avoidance
3. Ukuran Perusahaan Memperkuat Hubungan CSR Terhadap Tax Avoidance
4. Ukuran Perusahaan Memperkuat Hubungan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori serta menganalisis pengaruh antara variabel independen dan dependen. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel berdasarkan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk menguji kebenaran atau menolak suatu teori. Sebagai lawan dari teori yang diajukan, penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data, analisis, dan penarikan kesimpulan oleh peneliti.³⁶

Profesor, Ph.D. Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filosofi positivisme yang menggunakan data yang dikumpulkan berdasarkan alat penelitian untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diberikan. Penelitian kuantitatif dimulai dengan menguji suatu teori, mengubah data berdasarkan teori menjadi angka-angka, dan diakhiri dengan menerima atau menolak teori yang diuji kebenarannya. Penelitian ini menggunakan penelitian analisis variabel yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah.

3.2 Sumber Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain seperti organisasi, lembaga, instansi, lembaga dan lain-lain yang tersedia untuk digunakan sesuai kebutuhan yang memerlukan data tersebut.³⁷ Karena penelitian ini memerlukan data laporan tahunan, yaitu data historis atau data dokumen dalam bentuk laporan, maka data yang digunakan adalah data laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

³⁶ Khirstina Curry and Imam Zul Fikri, "Determinan Financial Distress, Thin Capitalization, Karakteristik Eksekutif, Dan Multinationality Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate," *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 18, no. 1 (2023): 1–18.

³⁷ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Periode nya adalah tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Menurut Profesor Ma'ruf Abdullah, populasi adalah kumpulan sesuatu yang karakteristiknya dipelajari.³⁸ Populasi sasaran penelitian ini adalah 95 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2023. Populasi penelitian ini adalah 95 perusahaan berikut.

Tabel 3 1 Daftar Tabel Populasi penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	ALSA	Fks Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
7	ANDI	Andira Agro Tbk
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
10	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk
13	BISI	Bisi Internasioanl Tbk
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk

³⁸ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*, Aswaja Pressindo, 2015.

17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
23	COCO	Wahana Indofood Nusantara Tbk
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
26	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
27	CSRA	Cisaddane Sawit Raya Tbk
28	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk
30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
32	DSNG	Dharma Setya Nusantara Tbk
33	ENZO	Morenso Abadi Perkasa
34	FAPA	FAP Agri Tbk
35	FISH	FKS Multi Agro Tbk
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
37	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk
38	GULA	Aman Agrindo Tbk
39	GZCO	Gozco Plantations
40	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
41	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
42	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
43	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
44	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
45	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
46	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk

47	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
48	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
49	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
50	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk
51	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
52	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
53	MAXI	Mexindo Karya Anugerah Tbk
54	MGRO	Mahkota Group Tbk
55	MKTR	Methobi Karyatama Raya Tbk
56	MLBI	Multi Bintang Indonesia
57	MYOR	Mayora Indah Tbk
58	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
59	NAYZ	Hasanna Boga Sejahtera Tbk
60	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
61	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
62	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
63	PGUN	Prediksi Gunatama Tbk
64	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
65	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
66	PSGO	Palma Serasih Tbk
67	PTPS	Pulau Subur Tbk
68	ROTI	Nippon Industri Corpindo Tbk
69	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
70	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
71	SIPD	Sreeyu Sewu Indonsia
72	SKMB	Sekar Bumi Tbk
73	SKLT	Sekar Laut Tbk
74	SMAR	SMART Tbk
75	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk
76	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk

77	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk
78	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk
79	STTP	Siantar Top Tbk
80	TAPG	Triputra Agro Persada
81	TAYS	Jay Aswarasa Agung Tbk
82	TBLA	Tunas Baru Lampung
83	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
84	TGUK	Platinum Wahab Nusantara
85	TLDN	Teladan Prima Agro
86	TGRU	Cerestar Indonesia Tbk
87	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk
88	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
89	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations
90	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
91	WINE	Hatten Bali Tbk
92	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
93	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk
94	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
95	GRPM	Golden Plantation Tbk

3.3.2 Metode Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Pengambilan sampel non-probabilitas adalah metode pengambilan sampel di mana sampel tidak diambil secara acak. Elemen populasi yang dipilih untuk pengambilan sampel dapat ditentukan secara acak atau berdasarkan faktor lain yang direncanakan sebelumnya.³⁹

³⁹ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, Universitas Terbuka, vol. 9, 2019, <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>.

3.3.3 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode ini merupakan cara memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga sampel yang dipilih lebih sesuai dan representatif. Proses pengambilan sampel ini harus dilakukan dengan cermat agar sampel yang diperoleh benar-benar mampu mewakili dan mencerminkan kondisi populasi secara akurat. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi panel data. Metode ini digunakan pada penelitian yang bersifat time series atau beberapa tahun dan banyak individu (cross section).⁴⁰

Kriteria pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan dan laporan tahunan dengan pengungkapan aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) secara lengkap.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam operasionalnya.
4. Perusahaan yang tidak mencatatkan kerugian.
5. Perusahaan dengan data yang lengkap, termasuk informasi mengenai pembayaran pajak dan laba sebelum pajak.

⁴⁰ Putu Wahyudi Sinduarta and Dini Wahjoe Hapsari, "Determinan Penghindaran Pajak: Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dari Indonesia," *SEIKO : Journal of Management & Business* 4, no. 3 (2022): 390–400.

Tabel 3 2Daftar Tabel Kriteria pengambilan sampel

No	Kriteria	Jumlah Sampel
	Populasi	95
	Purposive sampling:	
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berturut-turut periode 2020-2023	(40)
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan tahunan yang mengungkapkan aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR)-nya dan laporan keuangan secara lengkap dan terus menerus	(18)
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(2)
5.	Perusahaan yang tidak mengalami laba	(15)
	Jumlah Sampel	20
	Total pengamatan	4
	Total sampel selama periode penelitian	80

Tabel 3 3 daftar nama perusahaan yang akan dijadikan sampel

No	Kode	Nama perusahaan
1	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
2	DSNG	Dharma Setya Nusantara Tbk
3	FISH	FKS Multi Agro Tbk
4	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
5	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
6	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk

7	MLBI	Multi Bintang Indonesia
8	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
9	PSGO	Palma Serasih Tbk
10	ROTI	Nippon Industri Corpindo Tbk
11	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
12	SKMB	Sekar Bumi Tbk
13	SKLT	Sekar Laut Tbk
14	SMAR	SMART Tbk
15	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
16	STTP	Siantar Top Tbk
17	TBLA	Tunas Baru Lampung
18	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
20	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Sumber: data diolah oleh penulis

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Metode ini dilakukan dengan mencatat data yang relevan dengan penelitian, khususnya data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan metode studi pustaka, yaitu dengan meninjau dan menganalisis berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel.

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian.⁴¹ Penelitian ini melibatkan tiga jenis variabel, yaitu variabel independent, variabel dependen dan variabel moderasi.

⁴¹ Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

3.5.1 Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen. Variabel bebas berperan sebagai faktor yang menjadi penyebab perubahan pada variabel lain.⁴² Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Corporate Social Responsibility (CSR) dan profitabilitas.

3.5.2 Variabel Dependent

Variabel terikat atau dependen, yang juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau merupakan hasil dari pengaruh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tax Avoidance.

1.5.1 Variabel moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut, namun variabel ini tidak dapat diamati atau diukur secara langsung.⁴³ Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu ukuran perusahaan.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjabaran variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian hingga menjadi bersifat operasional sehingga bisa diukur dengan alat pengukuran dalam penelitian.⁴⁴

Berikut adalah definisi operasional pada penelitian ini:

⁴² Syafrida Hafni Syahir, *Metode Penelitian*, 2022.

⁴³ Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁴⁴ Ibid.

Tabel 3 4 Daftar Tabel Definisi operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Tax Avoidance	Penghindaran pajak didefinisikan sebagai upaya untuk mengurangi atau mengefisiensikan beban pajak dengan memanfaatkan celah atau kelemahan dalam ketentuan perpajakan, tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku. ⁴⁵	ETR $= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum pajak}}$	Rasio
Corporate Social Responsibility (CSR)	CSR (Corporate Social Responsibility) adalah komitmen perusahaan untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri, komunitas lokal, maupun masyarakat secara keseluruhan. ⁴⁶	CSRI $= \sum \frac{xy_i}{ni}$	Rasio
Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan merujuk pada skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan sebagai besar atau kecil, yang dapat diukur dengan berbagai cara, seperti total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lainnya. Selain itu, ukuran perusahaan juga bisa digambarkan melalui total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan per aset, dan	LN $= \text{LN(Total Asset)}$	Rasio

⁴⁵ Nita Fazrina Anggraini and Nicken Destriana, "Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur," *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 2, no. 2 (2022): 959–970, <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.

⁴⁶ Adhitya Putri Pratiwi and Ani Kusumaningsih, "Peran Kinerja Laba Dalam Memoderasi Pengaruh Antara Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak," *EkoPreneur* 1, no. 2 (2020): 235.

	rata-rata penjualan perusahaan. ⁴⁷		
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang berasal dari penjualan, total aset, dan modal yang dimiliki. ⁴⁸	ROA $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh.⁴⁹ Analisis ini melibatkan pengumpulan data dalam bentuk deskriptif murni, yang bertujuan untuk mencari atau menjelaskan korelasi, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan. Jenis penelitian ini umumnya bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap tax avoidance dengan mempertimbangkan variabel moderasi ukuran perusahaan.

3.7.2 Pendekatan Model Regresi Data Panel

1. Pendekatan Common effect

Pendekatan CE (Common Effects) adalah model data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan data time series dan cross section. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data perusahaan tetap konsisten dalam beberapa periode waktu, tanpa memperhatikan perbedaan antara dimensi

⁴⁷ Novia and Halmawati, "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh CSR, Tax Avoidance, Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan."

⁴⁸ Wisnu Febryanzah Prasetyo and Abubakar Arif, "Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2020): 375–390.

⁴⁹ Syafrida Hafni Syahir, *Metode Penelitian*.

individu maupun waktu. Model CE berasumsi bahwa setiap individu dalam penelitian memiliki intersep yang sama.

2. Pendekatan Fixed Effect

Pendekatan FE adalah pendekatan yang mengansumsikan bahwa nilai koefisien regresi tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model FE berasumsi bahwa intersep antar perusahaan berbeda namun sama dalam waktu.

3. Pendekatan Random Effect

Pendekatan RE berasumsi bahwa intersep yang berbeda antar individu dan waktu. Dalam mengestimasi data panel, model RE berasumsi bahwa koefisien regresi konstan.

3.7.2 Pemilihan Model Regresi data panel

1. Uji Chow

Dalam menentukan model regresi antara commont effect, fixed effect yaitu menggunakan uji chow. Keputusan dalam pengujian ini dilihat dari nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas (p) untuk cross-section Chi-Square $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah fixed effect

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian yang dilakukan unuk menentukan model yang terbaik antara fixed effect atau random effect. Apabila dalam uji chow terpilih fixed effect, maka perlu dilakukan uji hausman. Keputusan dalam pengujian ini dilihat dari nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitasnya (p) untuk cross-section random $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah random effect. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah fixed effect.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji langrange multiplier adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan model yang terbaik antara common effect, dan fixed effect. Apabila dalam uji hausman terpilih random effect maka perlu dilakukan uji langrange multiplier. Keputusan dalam pengujian ini dilihat dari nilai probabilitasnya. Apabila nilai (p) untuk cross-section breush-pagan $> 0,05$

maka model yang terpilih adalah common effect. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka model yang terpilih adalah random effect.

Tabel 3 5 Daftar Tabel Pemilihan Model Regresi Data panel

pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Prob>0,05	CEM
	Prob<0,05	FEM
Uji Hausman	Prob>0,05	REM
	Prob<0,05	FEM
Uji LM	Prob>0,05	CEM
	Prob<0,05	REM

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau mengikuti distribusi normal. Distribusi normal adalah distribusi yang simetris, dengan modus, mean, dan median berada di tengah. Distribusi ini memiliki bentuk mirip lonceng pada histogram. Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau mengikuti pola sebaran normal.⁵⁰

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi, termasuk confounding atau residual, mengikuti distribusi normal. Diketahui bahwa uji-t dan uji-f mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, uji statistik menjadi tidak valid, terutama pada sampel dengan ukuran kecil. Analisis grafik digunakan untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji

⁵⁰ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

normalitas data antara lain Liliefors, Kolmogorov-Smirnov, Chi-Square, dan lainnya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Jika ditemukan hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa gejala multikolinearitas ada dalam penelitian tersebut.⁵¹

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya ketidaksamaan varian residual di antara semua pengamatan dalam model regresi. Salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Salah satu teknik yang digunakan untuk mendeteksinya adalah dengan menganalisis grafik plot. Jika tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas serta di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵²

3.7.5 Analisis Regresi

3.7.5.1 Analisis Regresi Data panel

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Software yang digunakan untuk analisis adalah Eviews 12. Data panel merupakan gabungan antara data time series dan cross section. Data time series mencakup objek yang diamati dalam beberapa periode waktu, sementara data cross section terdiri dari beberapa objek dengan berbagai jenis data dalam satu periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini, data time series mencakup

⁵¹ Salmah Pattisahusiwa, "Modul Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews," *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EViews* (2018): 1–28.

⁵² Maduretno Widowati and) Mohklas, "MODEL KEPUASAN PELANGGAN DENGAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA RUMAH SAKIT DI KOTA SEMARANG) Model Customer Satisfaction With Work Experience as Moderating Variable (Study in Hospital in Semarang City)," *Juni* 10, no. 1 (2015): 22–43.

perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2020 hingga 2023, sedangkan data cross section melibatkan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 20 perusahaan. Berikut adalah bentuk persamaan regresi data panel yang digunakan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Tax avoidance)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Independen (Corporate social responsibility)

X2 = Variabel Independen (Profitabilitas)

e = Error term

3.7.5.2 Analisis Regresi Moderasi

Dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi, sehingga persamaan regresi data panel untuk variabel moderasi menggunakan metode Moderate Regression Analysis (MRA). Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan berfungsi untuk memoderasi hubungan antara CSR dan Tax Avoidance, serta antara Profitabilitas dan Tax Avoidance. Oleh karena itu, persamaan regresi moderasi yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1Z + \beta_4 Z^2 + e$$

Keterangan:

Yit = Variabel Tax avoidance

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Variabel *Corporate social responsibility*

X2 = Variabel Profitabilitas

X1Z = Variabel interaksi *Corporate Social Responsibility*

X2z = Variabel interaksi Profitabilitas

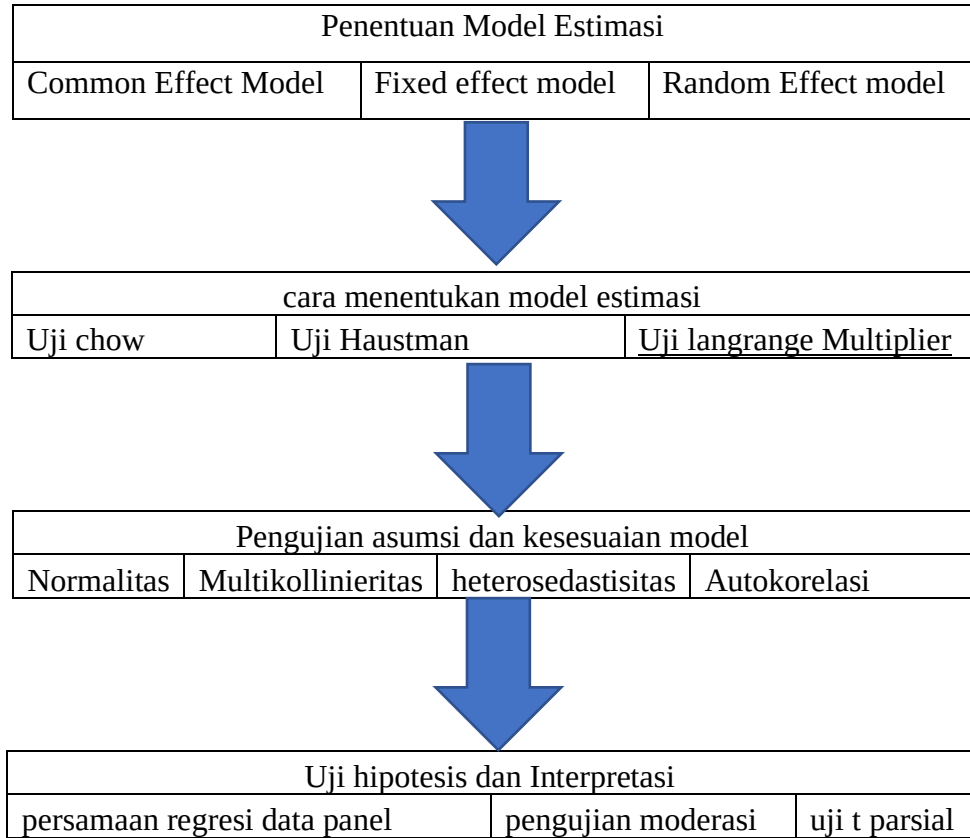
e = Error term

3.7.6 Uji T Parsial

Uji T berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Keputusan yang diambil dalam pengujian ini menggunakan nilai keyakinan sebesar 0,5% atau $\alpha=5\%$. Berikut adalah Langkah-langkah Uji T:

1. Membuat formula uji hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi
3. Menghitung nilai t hitung
4. Hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, variabel independent secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependent
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independent secara individu berpengaruh terhadap dependent
5. Berdasarkan Probabilitas
Variabel independent secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai probabilitasnya $< 0,05$.
6. Kesimpulan
Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori sesuai dengan objek dan masalah penelitian.
7. Keselarasan model regresi atau Goodness of fit merupakan penjelasan mengenai besar variasi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas dalam model regresi. Keselarasan model regresi dapat diukur menggunakan nilai R-Squared (R^2) atau koefisien determinasi.

Langkah-Langkah Penelitian



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 yaitu sebanyak 95 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 20 perusahaan dengan pemilihan sampel berdasarkan Teknik purposive sampling. Adapun perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4 1 Daftar Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian

No	Kode	Nama perusahaan
1	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
2	DSNG	Dharma Setya Nusantara Tbk
3	FISH	FKS Multi Agro Tbk
4	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
5	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
6	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia
8	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
9	PSGO	Palma Serasih Tbk
10	ROTI	Nippon Industri Corpindo Tbk
11	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
12	SKMB	Sekar Bumi Tbk
13	SKLT	Sekar Laut Tbk
14	SMAR	SMART Tbk
15	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
16	STTP	Siantar Top Tbk
17	TBLA	Tunas Baru Lampung
18	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

20	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
----	------	---------------------------------

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimal, nilai maksimal, nilai mean dan standar deviasi. Hasil statistic deskriptif keluaran Eviews 12 dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 2 Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y	Z
Mean	23.711380	8.452875	24.837500	21.572750
maximum	46.150000	34.310000	95.210000	29.640000
minimum	10.190000	0.130000	0.070000	29.640000
std. Dev	6.928104	6.805977	15.313310	5.940844

Dari data diatas, maka dapat di intrepretasikan sebagai berikut:

1. Nilai mean X1 atau Corporate social Responsibility (CSR) yaitu 23,711380 dengan standar devisiasi sebesar 5,880829. Nilai CSR tertinggi yaitu sebesar 46,150000 yang berarti bahwa CSR paling besar diantara CSR perusahaan yang lain dari seluruh sampel adalah 46,150000. Sedangkan Nilai terendah sebesar 10,190000 yang berarti CSR paling kecil diantara yang lain dari seluruh sampel adalah 10,190000.
2. Nilai Mean X2 atau profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA) menunjukkan rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan asset sebesar 8,452875 dengan standar devisiasi 6,805977. Nilai profitabilitas tertinggi diantara profitabilitas perusahaan yang lain dari seluruh sampel adalah 34,310000. Sedangkan nilai terendah yaitu 0,130000.
3. Nilai Mean dari Y atau tax avoidance yaitu sebesar 24,837500 dengan stndar devisiasi yaitu sebesar 15,313310. Nilai tertinggi tax avoidance yaitu sebesar 95,21000. Sedangkan nilai terendah yaitu sebesar 0,070000.

4. Nilai Mean Z atau Ukuran perusahaan yaitu sebesar 21,57275 dengan standar deviasi sebesar 5,940844. Nilai tertinggi ukuran perusahaan yaitu sebesar 29,64000. Sedangkan nilai terendah sebesar 10,59000.

4.3 Hasil pemilihan Model regresi Data Panel

Regresi data panel memiliki beberapa model analisis yaitu common effect, fixed effect dan random effect. Model-model tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan. Pemilihan model dapat dilakukan dengan cara tiga pengujian yaitu uji chow, uji hausman dan uji langrange multiplier.

4.3.1 Uji chow

Uji Chow merupakan Langkah awal yang bisa dilakukan dalam regresi data panel dengan membandingkan model terbaik antara common effect model dan fixed effect model. Apabila hasil pengujian menunjukkan probabilitas Chi-square $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah common effect. Sedangkan apabila probabilitasnya $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah fixed effect model. Berikut adalah hasil uji chow pada penelitian ini:

Gambar 4. 1 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.156390	(19,57)	0.0134
Cross-section Chi-square	43.329955	19	0.0012

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross Chi-Square sebesar $0,0012 < 0,05$ sehingga model yang terpilih yaitu fixed effect model.

4.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman adalah Langkah kedua yang digunakan dalam regresi data panel dengan membandingkan model yang terbaik antara fixed effect model dan random effect model. Pengujian ini dilakukan jika pada uji chow didapatkan model fixed effect yang terbaik. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section random $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah random effect.

Sedangkan apabila nilai probabilitas cross-section random $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah fixed effect. Berikut hasil uji haustman pada penelitian ini:

Gambar 4. 2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.079254	3	0.0694

Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section random sebesar $0,0694 > 0,05$ sehingga model yang terpilih yaitu random effect.

4.3.3. Uji langrange Multipiler

Uji Langrange Multiplier merupakan Langkah ketiga yang digunakan dalam regresi data panel dengan membandingkan model terbaik antara commont effect dan random effect. Pengujian ini dilakukan apabila pada uji haustman didapatkan model random effect model yang terbaik. Apabaila pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas breush pagan $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah commont effect. Sedangkan jika probabilitas breush pagan $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah fixed effect model. Berikut adalah hasil uji langrange multiplier pada penelitian ini:

Gambar 4. 3 Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.006088 (0.1567)	0.674265 (0.4116)	2.680354 (0.1016)
Honda	1.416364 (0.0783)	0.821137 (0.2058)	1.582152 (0.0568)
King-Wu	1.416364 (0.0783)	0.821137 (0.2058)	1.286126 (0.0992)
Standardized Honda	2.002068 (0.0226)	1.294274 (0.0978)	-1.661155 (0.9517)
Standardized King-Wu	2.002068 (0.0226)	1.294274 (0.0978)	-1.072713 (0.8583)
Gourieroux, et al.	--	--	2.680354 (0.1162)

Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas Breusch-pagan sebesar $0,1567 > 0,05$ sehingga model yang terpilih yaitu common effect model.

Tabel 4 3 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pengujian	Hasil	Keputusan
Uji Chow	Prob < 0,05	FEM
Uji Hausman	Prob > 0,05	REM
Uji LM	Prob > 0,05	CEM

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Model yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Hal ini digunakan agar mendapatkan hasil yang valid.

data tersebut masih berdistribusi normal karena jumlah sampelnya > 30 . Hal ini sesuai dengan pernyataan pada teorema limit pusat dimana data dengan jumlah sampel yang banyak terutama > 30 ($n > 30$) maka dianggap distribusi normal.⁵³

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel -variabel bebas dalam penelitian ini. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF. Jika $FIV > 10$ maka terdapat multikolinearitas antar variabel bebas. Sebaliknya jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 4 4 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.041261
X2	-0.041261	1.000000

Berdasarkan Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua nilai korelasi antara variabel independent tidak ada yang melebihi 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini. Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana suatu variabel atau lebih terdapat korelasi dengan

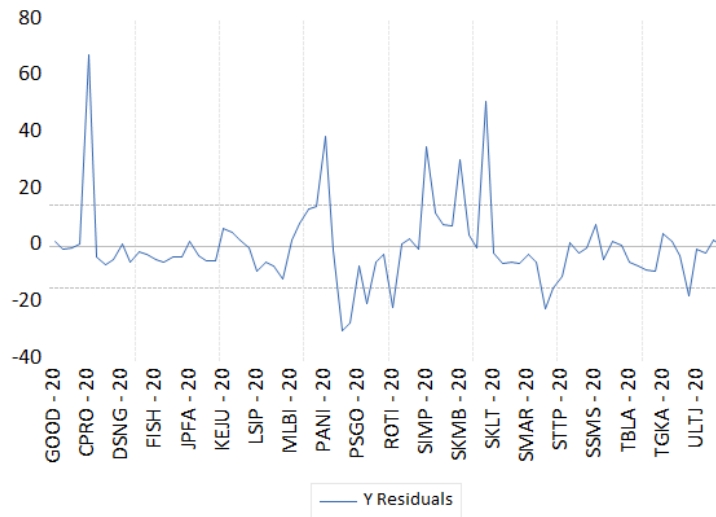
⁵³ Ruth Pranadipta and Khairina Natsir, "Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering," *International Journal of Application on Economics and Business* 1, no. 2 (2023): 276–289.

variabel bebas lainnya. Artinya bahwa csr tidak terdapat korelasi dengan profitabilitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam penelitian ini. Model yang baik yaitu yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas



Dalam grafik residual (warna biru) dapat dilihat bahwa nilai residual diantara 80 dan -40 yaitu tidak melewati batas (500 dan -500) artinya varian residual sama. Oleh sebab itu, tidak terjadi gejala heteroskidasitas atau lolos uji heteroskidasitas.⁵⁴

4.4 Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini, analisis regresi data panel bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR, profitabilitas terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun

⁵⁴ Jajang Gunawan et al., "THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE (Empirical Study of Non Cyclical Sector Companies Listed on the Indonesian Stock," *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 2 (2023): 171–188, <https://idm.or.id/JSER/inde>.

2020-2023. Berdasarkan pengujian pemilihan model diperoleh bahwa model common effect yang terbaik.

4.4.1. Hasil analisis regresi data panel model common effect

Gambar 4. 5 Hasil analisis regresi data panel model common effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/23/24 Time: 11:24
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.80850	6.307692	5.201348	0.0000
X1	-0.075028	0.238336	-0.314799	0.7538
X2	-0.732529	0.242613	-3.019331	0.0034

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, maka diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 32.80850 - 0.075028X_1 - 0.732529X_2 + e$$

Dengan demikian, hasil regresi data panel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta a sebesar 32,80850 yang artinya jika variabel CSR dan profitabilitas bernilai 0, maka tax avoidance sebesar konstanta yaitu 32,80850
2. Nilai koefisien B1 (CSR) sebesar -0,075028 yang artinya jika variabel CSR dinaikan sebesar 1 persen dengan asumsi profitabilitas nol atau diabaikan maka tax avoidance menurun sebesar 0,075028. Koefisien negative artinya terjadi hubungan negative antara CSR dengan tax avoidance
3. Nilai koefisien B2 (Profitabilitas) sebesar -0,732529 yang artinya jika variabel profitabilitas dinaikkan sebesar 1 persen dengan asumsi CSR nol atau diabaikan maka tax avoidance menurun sebesar 0,732529. Koefisien

negative artinya terjadi hubungan negative antara profitabilitas dengan tax avoidance.

4.4.2 Hasil analisis regresi data panel variabel moderasi

Gambar 4. 6 Hasil analisis regresi data panel variabel moderasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/23/24 Time: 11:29
 Sample: 2020 2023
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.33785	7.058140	4.723319	0.0000
X1	-0.090074	0.568779	-0.158364	0.8746
X2	-0.199071	0.827750	-0.240496	0.8106
X1Z	0.000753	0.018389	0.040934	0.9675
X2Z	-0.028093	0.040446	-0.694582	0.4895

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, maka diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 33.33785 - 0.090074X_1 - 0.199071X_2 + 0.000753X_{1Z} - 0.028093X_{2Z} + e$$

1. Nilai Konstanta a sebesar 33,33785 yang artinya jika variabel CSR, profitabilitas, X1Z dan X2Z bernilai 0 maka tax avoidance sebesar konstanta yaitu 33,33785.
2. Nilai Koefisien B1 (CSR) sebesar -0,090074 yang artinya jika variabel CSR dinaikkan sebesar 1 persen dengan asumsi profitabilitas, X1Z, X2Z bernilai 0 atau dihilangkan maka tax avoidance menurun sebesar -0,090074.
3. Nilai koefisien B2 (profitabilitas) sebesar -0,199071 yang artinya jika variabel profitabilitas dinaikkan sebesar 1 persen dengan asumsi CSR, X1Z, X2Z bernilai 0 atau dihilangkan maka tax avoidance menurun sebesar -0,199071

4. Nilai koefisien B3 (X1Z) sebesar 0,000753 yang artinya jika variabel X1Z dinaikan sebesar 1 persen dengan asumsi CSR, profitabilitas, X2Z bernilai 0 atau dihilangkan maka tax avoidance meningkat sebesar 0,000753.
5. Nilai koefisien B4 (X2Z) sebesar -0,028093 yang artinya jika variabel X2Z dinaikkan sebesar 1 persen dengan asumsi CSR, profitabilitas, X1Z bernilai 0 atau dihilangkan maka tax avoidance menurun sebesar -0,028093.

4.5 Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probability $< 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh
- b. Jika nilai probability $> 0,05$ maka dinyatakan tidak berpengaruh.

jika nilai t positif

T hitung $>$ t tabel maka dinyatakan berpengaruh

T hitung $<$ t tabel maka dinyatakan tidak berpengaruh

Jika nilai t negatif

-T hitung $<$ -T Tabel maka dinyatakan berpengaruh

-T hitung $>$ -T tabel maka dinyatakan tidak berpengaruh

4.5.1 hasil pengujian hipotesis

Gambar 4. 7 hasil pengujian hipotesis

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/23/24 Time: 11:24
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.80850	6.307692	5.201348	0.0000
X1	-0.075028	0.238336	-0.314799	0.7538
X2	-0.732529	0.242613	-3.019331	0.0034

1. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap tax avoidance

Berdasarkan tabel di atas, CSR memiliki nilai koefisien sebesar -0,075028 dan t-statistik -0,314799, yang lebih besar dari -1,990847 (t tabel), dengan nilai probabilitas 0,7538 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CSR tidak signifikan berpengaruh terhadap tax avoidance. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap tax avoidance ditolak.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap tax Avoidance

Berdasarkan tabel di atas, profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -0,732529 dan t-statistik -3,0119331, yang lebih kecil dari -1,990847, dengan nilai probabilitas 0,0034 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas signifikan berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance diterima.

4.5.2 hasil pengujian hipotesis variabel moderasi

Gambar 4. 8 hasil pengujian hipotesis variabel moderasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/23/24 Time: 11:29
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.33785	7.058140	4.723319	0.0000
X1	-0.090074	0.568779	-0.158364	0.8746
X2	-0.199071	0.827750	-0.240496	0.8106
X1Z	0.000753	0.018389	0.040934	0.9675
X2Z	-0.028093	0.040446	-0.694582	0.4895

1. pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

Berdasarkan tabel di atas, variabel interaksi CSR dan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,000753 dan t-statistic 0,040934, yang lebih kecil dari 1,990847 (t tabel), dengan nilai probabilitas 0,9675 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak signifikan memoderasi hubungan CSR terhadap tax avoidance. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan CSR terhadap tax avoidance ditolak.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

Berdasarkan tabel di atas, variabel interaksi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -0,028093 dan t-statistik sebesar -0,694582, yang lebih besar dari -1,990847 (t tabel), dengan nilai probabilitas 0,4895 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak signifikan memoderasi hubungan profitabilitas terhadap tax avoidance. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa

ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance ditolak.

Menentukan jenis moderasi

Untuk menguji apakah variabel Z benar-benar bertindak sebagai pure moderator, quasi moderator, atau bukan variabel moderasi sama sekali, dapat diamati berdasarkan kriteria berikut:

1. **Pure Moderator:** Jika pengaruh Z terhadap Y pada output pertama tidak signifikan, tetapi pengaruh interaksi $Z \times X1$ pada output kedua signifikan, maka Z dianggap sebagai pure moderator.
2. **Quasi Moderator:** Jika pengaruh Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi $Z \times X1$ pada output kedua keduanya signifikan, maka Z dianggap sebagai quasi moderator.
3. **Predictor Moderasi:** Jika pengaruh Z terhadap Y pada output pertama signifikan, tetapi pengaruh interaksi $Z \times X1$ pada output kedua tidak signifikan, maka Z dianggap sebagai predictor moderasi.
4. **Bukan Moderator:** Jika pengaruh Z terhadap Y pada output pertama dan pengaruh interaksi $Z \times X1$ pada output kedua keduanya tidak signifikan, maka Z tidak berfungsi sebagai moderator.

Gambar 4. 9 Output

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/27/24 Time: 23:48
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.91248	6.178007	4.194310	0.0001
X1	-0.045336	0.250217	-0.181187	0.8567
R-squared	0.000421	Mean dependent var	24.83750	
Adjusted R-squared	-0.012394	S.D. dependent var	15.31331	
S.E. of regression	15.40792	Akaike info criterion	8.332322	
Sum squared resid	18517.51	Schwarz criterion	8.391873	
Log likelihood	-331.2929	Hannan-Quinn criter.	8.356198	
F-statistic	0.032829	Durbin-Watson stat	1.301402	
Prob(F-statistic)	0.856691			

Gambar 4. 10 Output 1

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/27/24 Time: 23:50
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.34669	8.159420	3.596663	0.0006
X1	-0.014537	0.255616	-0.056869	0.9548
Z	-0.193045	0.298095	-0.647593	0.5192
R-squared	0.005835	Mean dependent var	24.83750	
Adjusted R-squared	-0.019987	S.D. dependent var	15.31331	
S.E. of regression	15.46559	Akaike info criterion	8.351891	
Sum squared resid	18417.20	Schwarz criterion	8.441217	
Log likelihood	-331.0756	Hannan-Quinn criter.	8.387704	
F-statistic	0.225981	Durbin-Watson stat	1.308056	
Prob(F-statistic)	0.798261			

Hasil output 1 variabel z (ukuran perusahaan) probabilitasnya yaitu 0,5192 > 0,05 maka bisa dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap tax avoidance

Gambar 4. 11 Output 2

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/27/24 Time: 23:51
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.25394	27.52722	1.280694	0.2042
X1	-0.260921	1.125649	-0.231796	0.8173
Z	-0.436817	1.124977	-0.388290	0.6989
X1Z	0.010006	0.044503	0.224830	0.8227
R-squared	0.006496	Mean dependent var	24.83750	
Adjusted R-squared	-0.032721	S.D. dependent var	15.31331	
S.E. of regression	15.56183	Akaike info criterion	8.376226	
Sum squared resid	18404.96	Schwarz criterion	8.495327	
Log likelihood	-331.0490	Hannan-Quinn criter.	8.423977	
F-statistic	0.165646	Durbin-Watson stat	1.308157	
Prob(F-statistic)	0.919208			

Hasil dari output 2 variabel z (ukuran perusahaan) probabilitasnya yaitu 0,6989 > 0,05 sehingga bisa dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap tax avoidance.

Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa output pertama dan output kedua tidak ada yang signifikan satupun. Sehingga kesimpulannya bahwa variabel Z (ukuran perusahaan) ini bukan moderator.

4.6 koefisien determinasi

4.6.1 Hasil Uji (R²)

Gambar 4. 12 Hasil Uji R²

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/23/24 Time: 14:23				
Sample: 2020 2023				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.80850	6.307692	5.201348	0.0000
X1	-0.075028	0.238336	-0.314799	0.7538
X2	-0.732529	0.242613	-3.019331	0.0034
R-squared	0.106237	Mean dependent var		24.83750
Adjusted R-squared	0.083022	S.D. dependent var		15.31331
S.E. of regression	14.66386	Akaike info criterion		8.245428
Sum squared resid	16557.23	Schwarz criterion		8.334754
Log likelihood	-326.8171	Hannan-Quinn criter.		8.281242
F-statistic	4.576301	Durbin-Watson stat		1.074493
Prob(F-statistic)	0.013245			

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi yang diperoleh dari pengujian Adjusted R-squared adalah 0,083022. Hasil ini menunjukkan bahwa CSR (X1) dan profitabilitas (X2) memberikan kontribusi sebesar 0,083022 atau 8,3022% dalam mempengaruhi tax avoidance, sementara sisanya sebesar 91,6978% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.5.2 hasil uji (R2) variabel moderasi

Gambar 4. 13 Hasil uji R2 Moderasi

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/23/24 Time: 14:33				
Sample: 2020 2023				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 20				
Total panel (balanced) observations: 80				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.33785	7.058140	4.723319	0.0000
X1	-0.090074	0.568779	-0.158364	0.8746
X2	-0.199071	0.827750	-0.240496	0.8106
X1Z	0.000753	0.018389	0.040934	0.9675
X2Z	-0.028093	0.040446	-0.694582	0.4895
R-squared	0.119943	Mean dependent var		24.83750
Adjusted R-squared	0.073006	S.D. dependent var		15.31331
S.E. of regression	14.74373	Akaike info criterion		8.279975
Sum squared resid	16303.33	Schwarz criterion		8.428851
Log likelihood	-326.1990	Hannan-Quinn criter.		8.339664
F-statistic	2.555432	Durbin-Watson stat		1.124756
Prob(F-statistic)	0.045641			

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi untuk variabel moderasi yang dihasilkan dari pengujian Adjusted R-Squared adalah 0,073006. Hasil ini menunjukkan bahwa CSR (X1) dan profitabilitas (X2), setelah mempertimbangkan variabel moderasi, memberikan kontribusi sebesar 7,3006% dalam mempengaruhi tax avoidance, sementara sisanya sebesar 92,6994% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4 5 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Koefisien	Prob.	Pembanding	Keputusan
H1	Pengungkapan Csr Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance	-0,075028	0,7538	0,05	Ditolak
H2	Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance	-0,732529	0,0034	0,05	Diterima
H3	Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Pengungkapan Csr Terhadap Tax Avoidance	0,000753	0,9675	0,05	Ditolak
H4	Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance	-0,028093	0,4895	0,05	Ditolak

4.7 Pembahasan

Setelah dilakukan estimasi pada model dan pengujian hipotesis maka dilakukan analisis regresi data panel dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan profitabilitas terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Dibawah ini merupakan hasil pengujian dari masing-masing variabel bebas terhadap tax avoidance dan peran variabel moderasi terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel tetap.

4.7.1 Pengaruh Corporate social responsibility (CSR) terhadap tax avoidance

Corporate social responsibility adalah Tindakan perusahaan dalam mengungkapkan tanggungjawabnya baik berupa sector ekonomi, sosial dan lingkungan kepada lingkup masyarakat sekitar. Setelah dilakukan analisis dan pengujian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak signifikan berpengaruh terhadap tax avoidance. Kegiatan pengungkapan CSR ini tidak mempengaruhi perusahaan dalam keputusan membayar beban pajak perusahaan lebih kecil.

Artinya, pengungkapan CSR yang diukur dengan menggunakan GRI standar tidak dapat membuktikan adanya pengaruh pengungkapan CSR terhadap Tax Avoidance. Salah satu penyebab hipotesis ini ditolak yaitu karena dari beberapa aspek yang diungkapkan dalam panduan pelaporan GRI, ditemukan bahwa masih sedikit aspek yang diungkapkan perusahaan tersebut. seperti pada aspek keanekaragaman, aspek kepatuhan sosial, ekonomi dan lainnya.

Menurut Khodijah (2016) CSR tidak berpengaruh terhadap tax avoidance disebabkan karena masih sedikit pemahaman tentang pelaporan pengungkapan CSR di Indonesia dan belum mengikuti dengan maksimal standar pelaporan sesuai GRI. Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan melakukan pengungkapan CSR untuk memenuhi legitimasi masyarakat. selain itu perusahaan melakukan pengungkapan CSR diperuntukkan untuk pemangku kepentingan tidak ada kaitannya dengan penghindaran pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Tita Nawangsari, Ashari Lintang Yudhani, dan Hera Rusyda (2022)⁵⁵ selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ridho Hamdani, Herlina Helmy (2023)⁵⁶ yang hasilnya menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2020)⁵⁷ yang menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

4.7.2 Pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance

Profitabilitas yaitu suatu rasio yang dinyatakan dalam presentase dan digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan ROA. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan artinya semakin banyak pula laba yang diperoleh perusahaan tersebut. laba yang tinggi tentunya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan tinggi dan karena labanya tinggi perusahaan tersebut mampu untuk membayar pajaknya. Sehingga upaya perusahaan tersebut untuk melakukan tax avoidance rendah. Begitupun sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan rendah maka perusahaan akan melakukan upaya penghindaran pajak karena laba perusahaan yang rendah membuat perusahaan tidak mampu membayar pajak.

Jika dihubungkan dengan teori legitimasi, perusahaan tentunya akan berupaya menjaga citra positif di hadapan publik dan pemangku kepentingan dengan mematuhi norma dan regulasi yang ada. perusahaan yang profitabilitasnya tinggi cenderung lebih hati-hati dalam melakukan penghindaran pajak, karena mereka lebih menyadari potensi risiko terhadap legitimasi dan reputasi di mata publik serta pihak berwenang. Dengan kata lain, perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih tinggi memiliki dorongan yang lebih besar untuk mempertahankan citra positif mereka dan

⁵⁵ Ajeng Nawangsari, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Tahun 2017-2020," *Journal of Accounting Science* 6, no. 2 (2022).

⁵⁶ Ridho Hamdani and Herlina Helmy, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Moderasi," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 3 (2023): 1192–1205.

⁵⁷ Baiq Fitri Arianti, "The Effect of Independent Commissioner's Moderation of CSR and Institutional Ownership on Tax Avoidance," *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)* 4, no. 2 (2020): 98.

menghindari praktik penghindaran pajak yang dapat merusak legitimasi mereka.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap tax avoidance. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Tita Nawangsari, Ashari Lintang Yudhani, dan Hera Rusyda (2022)⁵⁸ yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap tax avoidance. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul fitri Hasanah dan Moh. Faisol (2023)⁵⁹ Dicky Baachtiar Nugraha DKK (2023)⁶⁰ yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap Tax Avoidance.

4.7.3 Pengaruh corporate sosial responsibility terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan pengungkapan CSR terhadap tax avoidance. Teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan berusaha menjaga citra positif di hadapan publik dan pemangku kepentingan dengan mematuhi norma dan regulasi yang ada, termasuk dalam penerapan Corporate Social Responsibility (CSR). Namun, temuan yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara CSR dan penghindaran pajak mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan besar cenderung lebih memperhatikan reputasi dan pengawasan publik, ukuran perusahaan mungkin tidak cukup berpengaruh untuk mengubah keputusan terkait penghindaran pajak. Hal ini bisa disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan, baik yang besar maupun kecil, mungkin lebih memprioritaskan efisiensi pajak atau keuntungan jangka pendek, sehingga CSR tidak selalu efektif dalam mengurangi kecenderungan

⁵⁸ Nawangsari, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Tahun 2017-2020.”

⁵⁹ Lailatul Fitri Hasanah and Moh. Faisol, “Eksplorasi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia,” *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 13, no. 2 (2023): 98–113.

⁶⁰ Dicky Baachtiar Nugraha, Tri Hesti Utaminingsy, and Dwi Kismayanti Respati, “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022,” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 4, no. 3 (2024): 802–821.

penghindaran pajak, meskipun perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk meningkatkan tanggung jawab sosial mereka.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh Nurlis, DKK (2021)⁶¹ dan Riza Aulia Fitri (2018) yang hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan pengungkapan CSR terhadap Tax Avoidance.

4.7.4 Pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap tax avoidance. Jika dihubungkan dengan teori legitimasi, perusahaan berusaha untuk mempertahankan citra positif di mata publik dan pemangku kepentingan dengan mematuhi norma serta aturan yang berlaku. Namun, hasil yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan penghindaran pajak mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan besar cenderung memiliki pengawasan yang lebih ketat, faktor ukuran perusahaan mungkin tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan terkait penghindaran pajak. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor lain, seperti prioritas keuntungan jangka pendek atau strategi penghindaran pajak yang lebih berorientasi pada efisiensi finansial, yang dapat mengalahkan pertimbangan reputasi dan legitimasi, terutama pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh Dicky Bachtiar Nugraha DKK (2023) yang hasilnya bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan profitabilitas terhadap penghindaran pajak selain itu penelitian yang dilakukan oleh Riza Aulia Fitri

⁶¹ Nurlis Nurlis, Fitri Indriawati, and Meiliyah Ariani, "Effect of Earning Management and Corporate Social Responsibility Disclosure on Tax Avoidance with Firm Size as a Moderating Variable, Survey on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange," *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 3, no. 3 (2021): 95–103, <https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00400.pdf>.

(2018)⁶² yang hasilnya ukuran perusahaan tidak memperkuat hubungan profitabilitas terhadap tax avoidance

⁶² Riza Aulia Fitri and Agus Munandar, "The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable," *Binus Business Review* 9, no. 1 (2018): 63.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 95 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Maka hasil uraian mengenai pengaruh Corporate sosial responsibility (CSR) dan profitabilitas terhadap tax avoidance dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengungkapan Corporate sosial responsibility tidak terbukti signifikan berpengaruh negative terhadap tax avoidance. Hal ini berarti perusahaan yang pengungkapan CSR nya tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi Tindakan perusahaan untuk melakukan tax avoidance.
2. Profitabilitas terbukti signifikan berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap tax avoidance. Artinya perusahaan yang profitabilitasnya tinggi cenderung rendah untuk melakukan tax avoidance.
3. Ukuran perusahaan tidak terbukti signifikan memperkuat hubungan CSR terhadap tax avoidance.
4. Ukuran perusahaan tidak terbukti memperkuat hubungan profitabilitas terhadap tax avoidance.

5.2 Keterbatasan penelitian

1. tidak semua perusahaan makanan dan minuman di bursa efek Indonesia (BEI) digunakan sebagai sampel karena peneliti menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel
2. periode pengamatan yang tergolong sedikit hanya 4 tahun dari 2020-2023. Sehingga jumlah sampel penelitian hanya empat kali dari jumlah perusahaan yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 80.
3. Periode pengamatan yaitu pada tahun 2020-2023 dimana di Indonesia Sedang mengalami wabah Covid-19.

5.3 Saran

1. pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode pengamatan untuk mencapai konsistensi penelitian karena dalam penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan empat tahun.
2. Populasi penelitian ini yaitu pada perusahaan makanan dan minuman sehingga peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan sector penelitian lain.
3. Peneliti menggunakan populasi dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sehingga peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya untuk meneliti di perusahaan yang terdaftar di JII atau ISSI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvenina, Felicia Quinta Yulia. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014–2019." *MEDIA AKUNTANSI DAN PERPAJAKAN INDONESIA* 2, no. 2 (2 Maret 2021): 87–106.
<https://doi.org/10.37715/mapi.v2i2.1721>.
- Hidayat, Imam. "The Effect Of Size, Roa, And Leverage On Tax Avoidance On Property & Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2020 Period," t.t.
- Lim, Andy, dan Meiliana Suparman. "The Impact of Ownership Structure Characteristics on Tax Avoidance," t.t.
- Nawangsari, Ajeng. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Profitability Terhadap Tax Avoidance di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Tahun 2017-2020." *Journal of Accounting Science* 6, no. 2 (31 Juli 2022). <https://doi.org/10.21070/jas.v6i2.1614>.
- Panggabean, Muhammad Rizal. "Pengaruh Corporate Social Responsibility , Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan." *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha* 26, no. 1 (30 Januari 2018): 82–94.
<https://doi.org/10.32477/jkb.v26i1.266>.
- Ratu, Mutiara Kemala, dan Vhika Meiriasari. "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Risk, Capital Intensity Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 12, no. 2 (19 Desember 2021): 127–30. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v12i2.1525>.
- Siwalankerto, Jl. "Pengaruh Penerapan CSR Terhadap Brand Loyalty Melalui Brand Image dan Customer Satisfaction Pada Produk Komestika," 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Bandung, 2014.
- Zulvina, Susi. "ANALISIS PERUMUSAN KEBIJAKAN MANDATORY DISCLOSURE RULES SEBAGAI ALTERNATIF DALAM MENGATASI PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DI INDONESIA." *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)* 1, no. 1 (28 November 2017): 65–75.

<https://doi.org/10.31092/jpi.v1i1.163>.

- Abdullah, Prof. Ma'ruf. *Living in the World That Is Fit for Habitation : CCI's Ecumenical and Religious Relationships*. Aswaja Pressindo, 2015.
- Anggraini, Nita Fazrina, and Nicken Destriana. "Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 2, no. 2 (2022): 959–970. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Ari Diyani, Lucia, and Huda Aulia Rahman. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Food and Beverage." *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 5, no. 1 (2022): 118–140.
- Arianti, Baiq Fitri. "The Effect of Independent Commissioner's Moderation of CSR and Institutional Ownership on Tax Avoidance." *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)* 4, no. 2 (2020): 98.
- Curry, Khirstina, and Imam Zul Fikri. "Determinan Financial Distress, Thin Capitalization, Karakteristik Eksekutif, Dan Multinationality Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 18, no. 1 (2023): 1–18.
- Eka Budiyaniti. "Isu Sepekan" (2022): 1–2. <https://pusaka.dpr.go.id>.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. Universitas Terbuka. Vol. 9, 2019. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>.
- Fitri, Riza Aulia, and Agus Munandar. "The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable." *Binus Business Review* 9, no. 1 (2018): 63.
- Gunawan, Jajang, Siti Nurhasanah, Wiwik Rusdiyanti, Mita Andriyani, and Meylinda Nur Azizah. "THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE (Empirical Study of Non Cyclical Sector Companies Listed on the Indonesian Stock)." *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 2 (2023): 171–188. <https://idm.or.id/JSER/inde>.
- Hakim, Ridwan. "Konsep Pajak Dalam Kajian Al-Qur'an Dan Sunnah." *TAFAKKUR (Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)* 2 (2021): 36–48.
- Hamdani, Ridho, and Herlina Helmy. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Moderasi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 5, no. 3 (2023): 1192–1205.
- Hasanah, Lailatul Fitri, and Moh. Faisol. "Eksplorasi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 13, no. 2 (2023): 98–113.
- Helen, and Haninun. "The Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on Tax Avoidance." *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)* 2, no. 1 (2024): 308–321.
- Istiariani, Irma, Tri Widyastuti Ningsih, and Nining Sulistyowati. "Peran Relawan Pajak Dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak Di KPP Pratama Kudus The Role of Tax Volunteers

- in Assistance Efforts in Tax Reporting at KPP Pratama Kudus” 6, no. 2 (2022): 235–243.
- Jamaludin, Ali. “Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017.” *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (2020): 85–92.
- Jao, Robert, and Anthony Holly. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak.” *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal* 4, no. 1 (2022): 14–34.
- Jessica; Toly, Agus Arianto. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak.” *Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak* 4, no. 3 (2015): 668–676.
- Kemenkeu. “APBN Kita Edisi 2023.” *Media.Kemenkeu.go.id* (2024): 1–134. <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/00d3acf5-5aa8-499a-b7e3-ceadc5be7094/Publikasi-APBN-KiTa-Edisi-Januari-2024.pdf?ext=.pdf>.
- Kusumawardhani, Adhityawati, Yenni Mangoting, and Retnaningtyas Widuri. “Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Moderating Variabel Dari Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Firm Value.” *Konferensi Regional Akuntansi V Malang* 1, no. 1 (2018): 1–14.
- Lisett, and Julisar. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Faktor Lainnya Terhadap Penghindaran Pajak.” *E-Jurnal Akuntansi Tsm* 2, no. 2 (2022): 705–720. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>.
- Manik, James, and Darmansyah Darmansyah. “Determinan Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 9, no. 02 (2022): 146–158.
- Nawang Sari, Ajeng. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance Di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Tahun 2017-2020.” *Journal of Accounting Science* 6, no. 2 (2022).
- Novia, Reska, and Halmawati Halmawati. “Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh CSR, Tax Avoidance, Dan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 4, no. 1 (2022): 40–58.
- Nugraha, Dicky Bachtiar, Tri Hesti Utaminingsy, and Dwi Kismayanti Respati. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 4, no. 3 (2024): 802–821.
- Nurlis, Nurlis, Fitri Indriawati, and Meilayah Ariani. “Effect of Earning Management and Corporate Social Responsibility Disclosure on Tax Avoidance with Firm Size as a Moderating Variable, Survey on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.” *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 3, no. 3 (2021): 95–103. <https://www.ijmsssr.org/paper/IJMSSSR00400.pdf>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- Oktaria, Didi, and Herry Winarto. “Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Leverage Terhadap Tax

- Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 9, no. 2 (2022): 676–690.
- Oktavia, Vivi, Jefri Ulfi, and Jaka wijaya Kusuma. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2018).” *Jurnal Revenue* 01, no. 02 (2020): 143–151.
- Pattisahusiwa, Salmah. “Modul Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews.” *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan EVIEWS* (2018): 1–28.
- Ph.D. Ummul Aiman, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd., M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Prasetyo, Wisnu Febryanzah, and Abubakar Arif. “Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2020): 375–390.
- Pratiwi, Adhitya Putri, and Ani Kusumaningsih. “Peran Kinerja Laba Dalam Memoderasi Pengaruh Antara Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak.” *EkoPreneur* 1, no. 2 (2020): 235.
- Ratih, Wulandari Trisninik, and Purnomo Leo Joko. “Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial Dan Penghindaran Pajak.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 21, no. 1 (2021): 102–115. www.jab.fe.uns.ac.id%0AUKURAN.
- Ratu, Mutiara Kemala, and Vhika Meiriasari. “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Corporate Risk, Capital Intensity Dan Profitability Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 12, no. 2 (2021): 127–130.
- Ruth Pranadipta, and Khairina Natsir. “Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering.” *International Journal of Application on Economics and Business* 1, no. 2 (2023): 276–289.
- Simanungkalit, Rius Witari br, and Evelin R. R. Silalahi. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 4, no. 2 (2019): 213–232.
- Sinduarta, Putu Wahyudi, and Dini Wahjoe Hapsari. “Determinan Penghindaran Pajak: Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dari Indonesia.” *SEIKO : Journal of Management & Business* 4, no. 3 (2022): 390–400.
- Sukananda, Satria. “Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pendekatan Filsafat Hukum Islam.” *Jurnal Lex Renaissance* 4, no. 2 (2019): 386–409.
- Sulaeman, Rachmat. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance).” *Syntax Idea* 3, no. 2 (2021): 354.
- Syafrida Hafni Syahir. *Metode Penelitian*, 2022.
- Tjondro, Elisa, Retnaningtyas Widuri, and Jacqueline Maria Katopo. “Kualitas Corporate Social

- Responsibility Dan Penghindaran Pajak Dengan Kinerja Laba Sebagai Moderator.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 18, no. 2 (2016): 105–118.
- Waagstein, Patricia Rinwigati. “The Mandatory Corporate Social Responsibility in Indonesia: Problems and Implications.” *Journal of Business Ethics* 98, no. 3 (2011): 455–466.
- Widowati, Maduretno, and) Mohklas. “MODEL KEPUASAN PELANGGAN DENGAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA RUMAH SAKIT DI KOTA SEMARANG) Model Customer Satisfaction With Work Experience as Moderating Variable (Study in Hospital in Semarang City).” *Juni* 10, no. 1 (2015): 22–43.
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny, and Ida Yeni Fatniasih. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019).” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5, no. 2 (2021): 364–382.
- Yusuf, Maulana, and Maryam. “Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Firm Value Yang Dimoderasi Oleh Transparansi Perusahaan.” *Journal Islamic Accounting Competency* 2, no. 1 (2023): 84–99. www.cnnindonesia.com.
- “Kemenperin-Industri-Makanan-Minuman-Penopang-Ekonomi-Indonesia @
Www.Antaraneews.Com,” n.d. <https://www.antaraneews.com/berita/3992028/kemenperin-industri-makanan-minuman-penopang-ekonomi-indonesia>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 populasi penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	ALSA	Fks Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
7	ANDI	Andira Agro Tbk
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
10	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk
13	BISI	Bisi Internasioanl Tbk
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
23	COCO	Wahana Indofood Nusantara Tbk
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
26	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
27	CSRA	Cisaddane Sawit Raya Tbk

28	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk
30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
31	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
32	DSNG	Dharma Setya Nusantara Tbk
33	ENZO	Morenso Abadi Perkasa
34	FAPA	FAP Agri Tbk
35	FISH	FKS Multi Agro Tbk
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
37	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk
38	GULA	Aman Agrindo Tbk
39	GZCO	Gozco Plantations
40	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
41	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
42	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
43	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
44	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
45	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
46	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk
47	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
48	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
49	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
50	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk
51	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
52	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
53	MAXI	Mexindo Karya Anugerah Tbk
54	MGRO	Mahkota Group Tbk
55	MKTR	Methobi Karyatama Raya Tbk
56	MLBI	Multi Bintang Indonesia
57	MYOR	Mayora Indah Tbk

58	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
59	NAYZ	Hasanna Boga Sejahtera Tbk
60	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
61	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
62	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
63	PGUN	Prediksi Gunatama Tbk
64	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
65	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
66	PSGO	Palma Serasih Tbk
67	PTPS	Pulau Subur Tbk
68	ROTI	Nippon Industri Corpindo Tbk
69	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
70	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
71	SIPD	Sreeyu Sewu Indonsia
72	SKMB	Sekar Bumi Tbk
73	SKLT	Sekar Laut Tbk
74	SMAR	SMART Tbk
75	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk
76	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
77	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk
78	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk
79	STTP	Siantar Top Tbk
80	TAPG	Triputra Agro Persada
81	TAYS	Jay Aswarasa Agung Tbk
82	TBLA	Tunas Baru Lampung
83	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
84	TGUK	Platinum Wahab Nusantara
85	TLDN	Teladan Prima Agro
86	TGRU	Cerestar Indonesia Tbk
87	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk

88	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
89	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations
90	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
91	WINE	Hatten Bali Tbk
92	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
93	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk
94	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
95	GRPM	Golden Plantation Tbk

Lampiran 1. 2 Kriteria pemilihan sampel

No	Kriteria	Jumlah Sampel
	Populasi	95
	Purposive sampling:	
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI berturut-turut periode 2020-2023	(40)
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan tahunan yang mengungkapkan aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR)-nya dan laporan keuangan secara lengkap dan terus menerus	(18)
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(2)
5.	Perusahaan yang tidak mengalami laba	(15)
	Jumlah Sampel	20
	Total pengamatan	4
	Total sampel selama periode penelitian	80

Lampiran 1. 3 Sampel penelitian

No	Kode	Nama perusahaan
1	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
2	DSNG	Dharma Setya Nusantara Tbk
3	FISH	FKS Multi Agro Tbk
4	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
5	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
6	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia
8	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
9	PSGO	Palma Serasih Tbk
10	ROTI	Nippon Industri Corpindo Tbk
11	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
12	SKMB	Sekar Bumi Tbk
13	SKLT	Sekar Laut Tbk
14	SMAR	SMART Tbk
15	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
16	STTP	Siantar Top Tbk
17	TBLA	Tunas Baru Lampung
18	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
20	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Lampiran 1. 4 Daftar hasil pengolahan data

KODE	TAHUN	CSR	PROFITABILITAS	TAX AVOIDANCE	UKURAN PERUSAHAAN
GOOD	2020	30.67	3.67	0.28	29.53
GOOD	2021	30.67	7.28	0.22	29.54
GOOD	2022	30.67	7.12	0.23	29.62
GOOD	2023	30.67	8.10	0.23	29.64
CPRO	2020	29.97	6.30	0.95	15.66
CPRO	2021	30.97	34.31	0.03	15.68
CPRO	2022	31.97	5.47	0.22	15.74
CPRO	2023	32.97	5.86	0.23	15.74
DSNG	2020	10.19	3.38	0.31	16.47
DSNG	2021	11.19	5.39	0.23	16.43
DSNG	2022	12.19	7.86	0.25	16.55
DSNG	2023	13.19	5.20	0.26	16.60
FISH	2020	29.57	4.42	0.23	19.90
FISH	2021	30.67	5.72	0.22	20.05
FISH	2022	30.69	7.10	0.22	19.55
FISH	2023	30.67	5.04	0.24	20.01
JPFA	2020	20.98	3.86	0.31	17.07
JPFA	2021	21.48	7.45	0.24	17.17
JPFA	2022	21.78	4.56	0.24	17.30
JPFA	2023	21.98	2.77	0.25	17.35
KEJU	2020	20.88	17.93	0.23	27.24
KEJU	2021	21.88	18.85	0.21	27.37
KEJU	2022	22.88	13.65	0.22	27.48
KEJU	2023	23.88	9.70	0.22	27.44
LSIP	2020	23.09	6.37	0.19	16.21

LSIP	2021	23.20	8.36	0.21	16.29
LSIP	2022	23.55	8.34	0.19	16.33
LSIP	2023	23.98	6.08	0.17	16.34
MLBI	2020	20.88	9.82	0.28	14.88
MLBI	2021	20.88	22.79	0.24	14.89
MLBI	2022	20.88	27.41	0.26	15.03
MLBI	2023	20.88	31.30	0.24	15.04
PANI	2020	26.37	0.23	0.71	18.40
PANI	2021	26.37	1.02	0.30	18.91
PANI	2022	26.37	1.03	0.00	24.06
PANI	2023	26.37	2.32	0.02	24.24
PSGO	2020	25.27	0.78	0.22	28.86
PSGO	2021	25.27	5.73	0.05	28.95
PSGO	2022	25.27	6.22	0.19	29.05
PSGO	2023	25.27	13.14	0.17	29.06
ROTI	2020	26.37	3.79	0.05	29.12
ROTI	2021	26.37	6.71	0.25	29.06
ROTI	2022	26.37	10.47	0.25	29.05
ROTI	2023	26.37	8.45	0.22	29.00
SIMP	2020	20.88	0.96	0.67	17.38
SIMP	2021	20.88	3.71	0.41	17.40
SIMP	2022	20.88	4.18	0.37	17.40
SIMP	2023	20.88	2.65	0.38	17.37
SKMB	2020	23.08	0.31	0.60	28.20
SKMB	2021	23.08	1.51	0.33	28.31
SKMB	2022	23.08	4.24	0.26	28.35
SKMB	2023	23.08	0.13	0.81	28.24
SKLT	2020	17.58	5.49	0.24	27.37

SKLT	2021	17.58	9.51	0.17	27.51
SKLT	2022	17.58	7.25	0.19	27.66
SKLT	2023	17.58	6.09	0.20	27.88
SMAR	2020	25.27	4.40	0.26	17.37
SMAR	2021	25.27	7.01	0.21	17.51
SMAR	2022	25.27	12.92	0.02	10.66
SMAR	2023	25.27	2.31	0.17	10.59
STTP	2020	18.68	18.23	0.06	28.87
STTP	2021	18.68	15.76	0.19	29.00
STTP	2022	18.68	13.60	0.17	29.16
STTP	2023	18.68	16.74	0.17	29.33
SSMS	2020	14.29	4.55	0.35	23.27
SSMS	2021	14.29	11.02	0.19	23.35
SSMS	2022	14.29	16.59	0.21	23.13
SSMS	2023	14.29	4.46	0.28	23.19
TBLA	2020	18.68	3.50	0.24	16.78
TBLA	2021	18.68	3.76	0.23	16.86
TBLA	2022	18.68	3.39	0.21	16.98
TBLA	2023	18.68	2.37	0.22	17.07
TGKA	2020	25.27	14.23	0.23	28.84
TGKA	2021	25.27	14.13	0.21	28.86
TGKA	2022	25.27	11.44	0.21	15.25
TGKA	2023	25.27	9.66	0.08	15.33
ULTJ	2020	25.27	12.68	0.22	15.99
ULTJ	2021	25.27	17.24	0.17	15.82
ULTJ	2022	25.27	13.09	0.25	15.81
ULTJ	2023	25.27	15.77	0.21	15.83

Lampiran 1. 5 Daftar hasil pengolahan data variabel interaksi

KODE	TAHUN	X1Z	X2Z
GOOD	2020	1303.7495	108.3751
GOOD	2021	1333.731	215.0512
GOOD	2022	1365.482	210.8944
GOOD	2023	1367.886	240.084
CPRO	2020	469.3302	98.658
CPRO	2021	485.6096	537.9808
CPRO	2022	503.2078	86.0978
CPRO	2023	518.9478	92.2364
DSNG	2020	167.8293	55.6686
DSNG	2021	183.8517	88.5577
DSNG	2022	201.7445	130.083
DSNG	2023	218.954	86.32
FISH	2020	588.443	87.958
FISH	2021	614.9335	114.686
FISH	2022	599.9895	138.805
FISH	2023	613.7067	100.8504
JPFA	2020	358.1286	65.8902
JPFA	2021	368.8116	127.9165
JPFA	2022	376.794	78.888
JPFA	2023	381.353	48.0595
KEJU	2020	568.7712	488.4132
KEJU	2021	598.8556	515.9245
KEJU	2022	628.7424	375.102
KEJU	2023	655.2672	266.168
LSIP	2020	374.2889	103.2577
LSIP	2021	377.928	136.1844

LSIP	2022	384.5715	136.1922
LSIP	2023	391.8332	99.3472
MLBI	2020	310.6944	146.1216
MLBI	2021	310.9032	339.3431
MLBI	2022	313.8264	411.9723
MLBI	2023	314.0352	470.752
PANI	2020	485.208	4.232
PANI	2021	498.6567	19.2882
PANI	2022	634.4622	24.7818
PANI	2023	639.2088	56.2368
PSGO	2020	729.2922	22.5108
PSGO	2021	731.5665	165.8835
PSGO	2022	734.0935	180.691
PSGO	2023	734.3462	381.8484
ROTI	2020	767.8944	110.3648
ROTI	2021	766.3122	194.9926
ROTI	2022	766.0485	304.1535
ROTI	2023	764.73	245.05
SIMP	2020	362.8944	16.6848
SIMP	2021	363.312	64.554
SIMP	2022	363.312	72.732
SIMP	2023	362.6856	46.0305
SKMB	2020	650.856	8.742
SKMB	2021	653.3948	42.7481
SKMB	2022	654.318	120.204
SKMB	2023	651.7792	3.6712
SKLT	2020	481.1646	150.2613
SKLT	2021	483.6258	261.6201

SKLT	2022	486.2628	200.535
SKLT	2023	490.1304	169.7892
SMAR	2020	438.9399	76.428
SMAR	2021	442.4777	122.7451
SMAR	2022	269.3782	137.7272
SMAR	2023	267.6093	24.4629
STTP	2020	539.2916	526.3001
STTP	2021	541.72	457.04
STTP	2022	544.7088	396.576
STTP	2023	547.8844	490.9842
SSMS	2020	332.5283	105.8785
SSMS	2021	333.6715	257.317
SSMS	2022	330.5277	383.7267
SSMS	2023	331.3851	103.4274
TBLA	2020	313.4504	58.73
TBLA	2021	314.9448	63.3936
TBLA	2022	317.1864	57.5622
TBLA	2023	318.8676	40.4559
TGKA	2020	728.7868	410.3932
TGKA	2021	729.2922	407.7918
TGKA	2022	385.3675	174.46
TGKA	2023	387.3891	148.0878
ULTJ	2020	404.0673	202.7532
ULTJ	2021	399.7714	272.7368
ULTJ	2022	399.5187	206.9529
ULTJ	2023	400.0241	249.6391

hasil uji chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.156390	(19,57)	0.0134
Cross-section Chi-square	43.329955	19	0.0012

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/25/24 Time: 20:25

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	36.89163	8.142377	4.530818	0.0000
X1	-0.039324	0.243081	-0.161775	0.8719
X2	-0.739855	0.243367	-3.040082	0.0032
Z	-0.225645	0.283520	-0.795869	0.4286

R-squared	0.113624	Mean dependent var	24.83750
Adjusted R-squared	0.078636	S.D. dependent var	15.31331
S.E. of regression	14.69890	Akaike info criterion	8.262129
Sum squared resid	16420.37	Schwarz criterion	8.381230
Log likelihood	-326.4851	Hannan-Quinn criter.	8.309880
F-statistic	3.247478	Durbin-Watson stat	1.080159
Prob(F-statistic)	0.026431		

hasil uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.079254	3	0.0694

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-7.320036	-0.082898	8.588916	0.0135
X2	-1.194454	-0.834805	0.062636	0.1507
Z	-0.116504	-0.219601	0.527226	0.8871

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/25/24 Time: 20:28

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	211.0155	71.98513	2.931376	0.0048
X1	-7.320036	2.946858	-2.484014	0.0160
X2	-1.194454	0.363028	-3.290254	0.0017
Z	-0.116504	0.803142	-0.145060	0.8852

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.484305	Mean dependent var	24.83750
Adjusted R-squared	0.285264	S.D. dependent var	15.31331
S.E. of regression	12.94619	Akaike info criterion	8.195504
Sum squared resid	9553.413	Schwarz criterion	8.880337
Log likelihood	-304.8202	Hannan-Quinn criter.	8.470073
F-statistic	2.433198	Durbin-Watson stat	1.547578
Prob(F-statistic)	0.003748		

uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

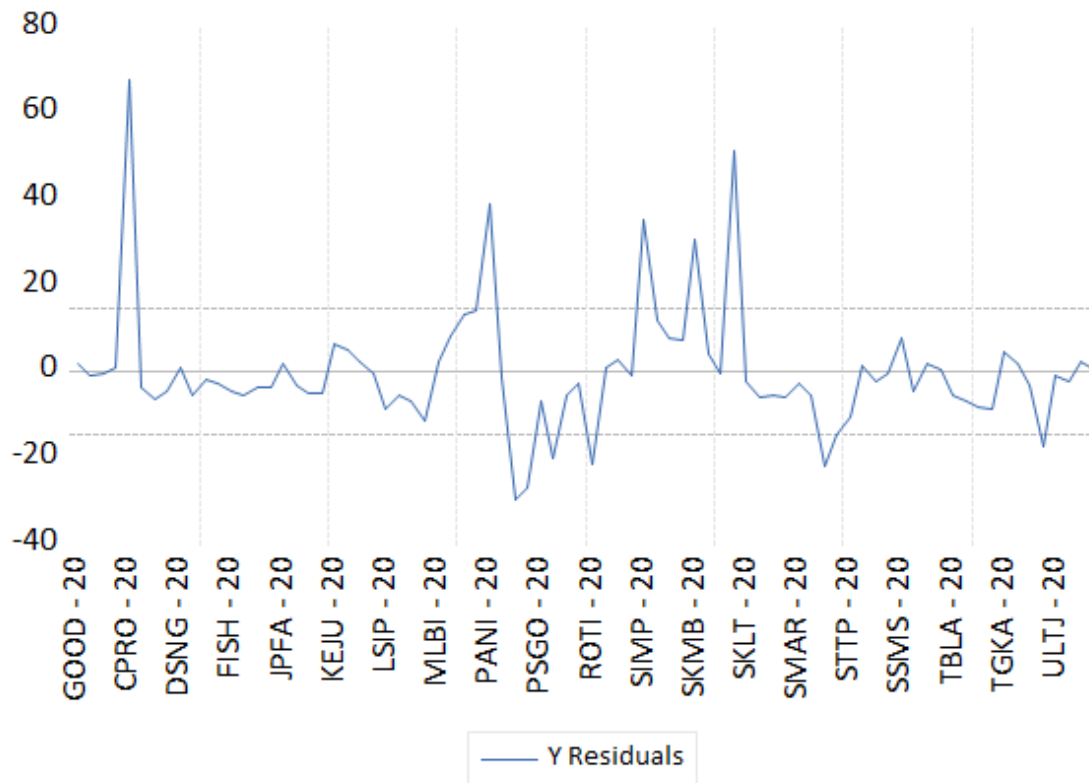
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.006088 (0.1567)	0.674265 (0.4116)	2.680354 (0.1016)
Honda	1.416364 (0.0783)	0.821137 (0.2058)	1.582152 (0.0568)
King-Wu	1.416364 (0.0783)	0.821137 (0.2058)	1.286126 (0.0992)
Standardized Honda	2.002068 (0.0226)	1.294274 (0.0978)	-1.661155 (0.9517)
Standardized King-Wu	2.002068 (0.0226)	1.294274 (0.0978)	-1.072713 (0.8583)
Gourieroux, et al.	--	--	2.680354 (0.1162)

Uji Multikoloniearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.041261
X2	-0.041261	1.000000

Uji Heteroskidasitas



uji hipotesis

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/23/24 Time: 11:24

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.80850	6.307692	5.201348	0.0000
X1	-0.075028	0.238336	-0.314799	0.7538
X2	-0.732529	0.242613	-3.019331	0.0034

uji hipotesis moderasi

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/23/24 Time: 11:29
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.33785	7.058140	4.723319	0.0000
X1	-0.090074	0.568779	-0.158364	0.8746
X2	-0.199071	0.827750	-0.240496	0.8106
X1Z	0.000753	0.018389	0.040934	0.9675
X2Z	-0.028093	0.040446	-0.694582	0.4895

Hasil uji r2

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/23/24 Time: 14:23
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32.80850	6.307692	5.201348	0.0000
X1	-0.075028	0.238336	-0.314799	0.7538
X2	-0.732529	0.242613	-3.019331	0.0034
R-squared	0.106237	Mean dependent var		24.83750
Adjusted R-squared	0.083022	S.D. dependent var		15.31331
S.E. of regression	14.66386	Akaike info criterion		8.245428
Sum squared resid	16557.23	Schwarz criterion		8.334754
Log likelihood	-326.8171	Hannan-Quinn criter.		8.281242
F-statistic	4.576301	Durbin-Watson stat		1.074493
Prob(F-statistic)	0.013245			

Hasil uji r2 moderasi

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 11/23/24 Time: 14:33

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.33785	7.058140	4.723319	0.0000
X1	-0.090074	0.568779	-0.158364	0.8746
X2	-0.199071	0.827750	-0.240496	0.8106
X1Z	0.000753	0.018389	0.040934	0.9675
X2Z	-0.028093	0.040446	-0.694582	0.4895
R-squared	0.119943	Mean dependent var	24.83750	
Adjusted R-squared	0.073006	S.D. dependent var	15.31331	
S.E. of regression	14.74373	Akaike info criterion	8.279975	
Sum squared resid	16303.33	Schwarz criterion	8.428851	
Log likelihood	-326.1990	Hannan-Quinn criter.	8.339664	
F-statistic	2.555432	Durbin-Watson stat	1.124756	
Prob(F-statistic)	0.045641			

Hasil uji hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Koefisien	Prob.	Pembanding	Keputusan
H1	Pengungkapan Csr Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance	-0,075028	0,7538	0,05	Ditolak
H2	Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance	-0,732529	0,0034	0,05	Diterima
H3	Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Pengungkapan Csr Terhadap Tax Avoidance	0,000753	0,9675	0,05	Ditolak
H4	Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance	-0,028093	0,4895	0,05	Ditolak

Daftar 91 kriteria CSR

No	Kode	Indikator
		KATEGORI: EKONOMI
	EC	Kinerja Ekonomi
1	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah
2	EC2	Implikasi finansial dan resiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3	EC3	Daftar cakupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah direncanakan
4	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
	EC	Keberadaan Pasar
5	EC5	Parameter upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasilokasi operasional yang disignifikan
6	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang disignifikan
	EC	Dampak Ekonomi Tidak Langsung
7	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan
8	EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
	EC	Praktik Pengadaan
9	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan

		KATEGORI: LINGKUNGAN
	EN	Bahan
10	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan klasifikasi berat atau volume
11	EN2	Presentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
	EN	Energi
12	EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi
13	EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung
14	EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi
15	EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisiensi atau sumber daya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini
16	EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan
	EN	Air
17	EN8	Total pemakaian air dari sumber
18	EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air
19	EN10	Presentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali

	EN	Keanekaragaman Hayati
20	EN11	Lokasi-lokasi yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
21	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
22	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
23	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat resiko kepunahan
	EN	Emisi
24	EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat
25	EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat
26	EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya
27	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (grk)
28	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (grk)
29	EN20	Emisi bahan perusak ozon (bpo)
30	EN21	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya
	EN	Efluen dan Limbah

31	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor atau diolah, dan presentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan
	EN	Produk dan Jasa
36	EN27	inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak inisiatif ini
37	EN28	Presentase produk yang terjual dan materi kemasannya yang dikembalikan menurut kategori
	EN	kepatuhan
38	EN29	Nilai moneter dari denda signifikan dan jumlah total sanksi non moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan hidup
	EN	transportasi
39	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
	EN	Lain-lain
40	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis

	EN	Assesmen pemasok atas lingkungan
41	EN32	Presentase penpsiran pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	EN	Mekanisme pengaduan masalah lingkungan
43	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
		KATEGORI: SOSIAL
		SUB-KATEGORI: PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA
	LA	Kepegawaian
44	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
45	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
46	LA3	Laporan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
	LA	Hubungan industrial
47	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
	LA	Kesehatan dan Keselamatan Kerja

48	LA5	Presentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
49	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
50	LA7	Program pendidai, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian risiko diadakan untuk membantu pegawai keluarga mereka dan lingkungan sekitar menanggulangi penyakit serius
51	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat tenaga kerja
	LA	Pelatihan dan pendidikan
52	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
53	LA10	Program untuk ketrampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya
54	LA11	Presentase karyawan yang menerima rewiu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
	LA	Keberagaman dan Ksetaraan peluang
55	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
	LA	Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki
56	LA13	Perbandingan upah standar antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai

	LA	Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan
57	LA14	Laporan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	LA15	Laporan dampak negatif aktual dan pontensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	LA	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
59	LA16	Laporan jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
		KATEGORI: SOSIAL
		SUB-KATEGORI : HAK ASASI MANUSIA
	HR	Investasi
60	HR1	Jumlah total dan presentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertai klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
	HR	Non-diskriminasi
62	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
	HR	Kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

63	HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut
	HR	Pekerja Anak
64	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
	HR	Pekerja Paksa atau Wajib Kerja
65	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
	HR	Praktik Pengamanan
66	HR7	Persentase petugas pengaman yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
	HR	Hak Adat
67	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
	HR	Asesmen
68	HR9	Jumlah total dan presentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
	HR	Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia
69	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

	HR	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia
71	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
		KATEGORI: SOSIAL
		SUB-KATEGORI: PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMAN BEKERJA
	LA	Kepegawaian
44	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
45	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
46	LA3	Laporan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
	LA	Hubungan Industrial
47	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
	LA	Kesehatan Keselamatan Kerja
48	LA5	Presentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
49	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender

50	LA7	Program pendididkn, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian risiko diadakan untuk membantu pegawai keluarga mereka dan lingkungan sekitar menanggulangi penyakit serius
51	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat tenaga kerja
	LA	Pelatihan dan Pendidikan
52	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
53	LA10	Program untuk ketrampilan manajemen dan pendididkn jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawi dan membatu merreka untuk terus berkarya
54	LA11	Presentase karyawan yang menerima reviu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
	LA	Keberagaman Kesetaraan Peluang
55	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
	LA	Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki
56	LA13	Perbandingan upah standar antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai
	LA	Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan
57	LA14	Laporan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	LA15	Laporan dampak negatif aktual dan pontensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	LA	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

59	LA16	Laporan jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
		KATEGORI: SOSIAL
		SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA
	HR	Investasi
60	HR1	Jumlah total dan presentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertai klausul terkait hak asasi manusia atau 97 penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
	HR	Non-diskriminasi
62	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
	HR	Kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama
63	HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut
	HR	Pekerja Anak
64	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
	HR	Pekerja Paksa atau Wajib Kerja
65	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja

	HR	Praktik Pengamanan
66	HR7	Persentase petugas pengaman yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
	HR	Hak Adat
67	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
	HR	Asesmen
68	HR9	Jumlah total dan presentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
	HR	Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia
69	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
	HR	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia
71	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
		KATEGORI: SOSIAL
		SUB-KATEGORI: MASYARAKAT
	SO	Masyarakat Lokal

72	SO1	Persentase operasi dengan melibatkan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
	SO	Anti-korupsi
74	SO3	Jumlah total persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
	SO	Kebijakan Publik
77	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
	SO	Anti Persaingan
78	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
	SO	Kepatuhan
79	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non- moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
	SO	Asesmen Pemasok atas Dampak Pada Masyarakat
80	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
81	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil

	SO	Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat
82	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
		KATEGORI: SOSIAL
		SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK
	PR	Kesehatan Keselamatan Pelanggan
83	PR1	Pesentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
84	PR2	total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
	PR	Pelabelan produk dan Jasa
85	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
86	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
87	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
	PR	Komunikasi Pemasaran
88	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
89	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda 100 sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil

	PR	Privasi Pelanggan
90	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
	PR	Kepatuhan
91	PR9	Nilai moneter denda yang disignifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Idenitas Diri

Nama : P. Ayu prajayanti
Tempat, tanggal lahir : Brebes, 24 Desember 2002
Nomor induk Mahasiswa : 2105046106
Program studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Slati tengah Rt.04 Rw. 01 Desa Slati kecamatan Larangan
Kabupaten Brebes
E-mail : putriayuprajayanti@gmail.com
No. Hp : 085647724874

B. Riwayat Pendidikan

1. MIN MODEL LARANGAN BREBES
2. MTs NURUL ISLAM SLATRI
3. SMA N 1 LARANGAN BREBES

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Tax Center UIN Walisongo Semarang (2022/2023)
2. Pengurus Lembaga Pers (LPM) Invest (2022/2023)
3. Pengurus Tax Center UIN Walisongo Semarang (2023/2024)
4. Pengurus Lembaga Pers (LPM) Invest (2023/2024)